



**PERANCANGAN *POP UP BOOK HOME SAFETY* SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN KESELAMATAN KERJA DI RUMAH**



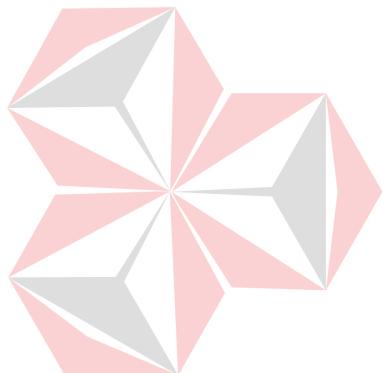
Oleh:
Yudhistira Khallil Pradana
16420100083

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020

**PERANCANGAN *POP UP BOOK HOME SAFETY* SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN KESELAMATAN KERJA DI RUMAH**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Desain**



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

**Nama : Yudhistira Khallil Pradana
NIM : 16420100083
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual**

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

Tugas Akhir

PERANCANGAN *POP UP BOOK HOME SAFETY SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KESELAMATAN KERJA DI RUMAH*

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yudhistira Khallil Pradana
NIM: 16420100083

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahasan
Pada: Senin, 24 Agustus 2020

Susunan Dewan Pembahasan

Pembimbing:

- I. Karsam, MA., Ph.D.
NIDN: 0705076802
- II. Siswo Martono, S.Kom., M.M.
NIDN: 0726027101

Pembahasan:

- Yunanto Tri Laksono, M.Pd
NIDN: 0704068850


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2020.09.01
08:58:05 +07'00'


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2020.08.31
19:38:12 +07'00'


Digitally signed by
Universitas
Dinamika
Date: 2020.09.02
14:31:27 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana


Dr. Jusak
Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2020.09.04
00:07:22 +07'00'

NIDN: 0708017101

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020

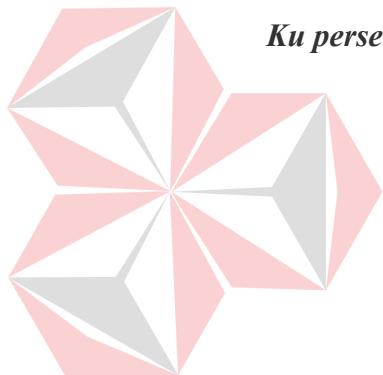
LEMBAR MOTTO



“Yakin dan kepercaan adalah kunci jawaban dari segala permasalahan”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



Ku persembahkan untuk Keluarga, Almamater, Dosen serta Guruku

UNIVERSITAS
Dinamika

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Yudhistira Khallil Pradana
NIM : 16.42010.0083
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Judul karya : Perancangan *Pop Up Book Home Safety* sebagai Media Pengenalan Keselamatan Kerja di Rumah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2020



Yudhistira Khallil Pradana

NIM. 16.42010.0083

ABSTRAK

Masih terabaikannya permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, tingginya angka kecelakaan disertai dengan rendahnya kepedulian masyarakat tentang Keselamatan Kerja. Mengakibatkan kita harus lebih berhati-hati dan waspada di lingkungan rumah sekalipun . Keselamatan dan Kesehatan umumnya terbagi dalam beberapa jenis, keselamatan kerja dalam industri, keselamatan kerja dalam kantor, serta keselamatan kerja di rumah. Masih banyaknya orang yang belum memahami keselamatan kerja itu sendiri. Kurangnya literasi tentang keselamatan kerja juga dirasa berpengaruh. Keselamatan dan Kesehatan Kerja mencakup bahaya dan risiko kecelakaan maupun cidera. Kecenderungan orang banyak melakukan kesehariannya di dalam rumah, ini menyebabkan kewaspadaan kita terhadap lingkungan rumah harus lebih ditingkatkan. Mulai dari kewaspadaan peralatan yang ada di rumah, maupun tindak kriminal. Melalui media *pop up book* yang akan diangkat sebang perancangan pengenalan keselamatan kerja di rumah. Memfokuskan anak usia 5 – 12 tahun, di mana anak pada usia 5 - 12 dalam rumah maupun di lingkungan rumah sangat aktif dalam berkegiatan. Dengan ini perlunya pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak usia 5 – 12 tahun agar pemahaman tentang keselamatan kerja di rumah lebih meluas. Perancangan buku ini mengacu pada perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja serta perkembangan anak saat di dalam rumah. Dengan itu didapatkannya solusi meningkatkan kewaspadaan anak dalam beraktifitas di lingkungan rumah.

Kata Kunci : Buku Pop-Up, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Home safety

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan *Pop Up Book Home Safety* sebagai Media Pengenalan Keselamatan Kerja di Rumah” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Susanto dan Ibu Sri Marlinawati selaku kedua orangtua yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan penuh dalam tugas mengerjakan Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
4. Bapak Karsam, MA., Ph.D selaku Wakil Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir ini.
5. Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir ini.
6. Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku pembahas Tugas Akhir ini.
7. Keluarga besar program studi S1 Desain Komunikasi Visual.
8. Dan masih banyak yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABLE	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
BAB II. LANDASAN TEORI	5
2.1 Home Safety.....	5
2.2 Buku Pop – Up	6
2.2.1 Jenis-jenis Teknik Buku Pop – Up	8
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Unit Analisis.....	12
3.2.1 Obejek Penelitian	12
3.2.2 Subjek penelitian	12
3.2.3 Lokasi Penelitian	13
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.3.1 Observasi	13
3.3.2 Wawancara	13
3.3.3 Dokumentasi.....	13
3.3.4 Quisioner	14
3.4 Teknik Analisis Data.....	14
3.4.1 Reduksi Data	14
3.4.2 Model Data/ Penyajian Data.....	14
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	15



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV PEMBAHASAN	16
4.1 Teknik Analisis Data.....	16
4.1.1 Hasil Wawancara.....	16
4.1.2 Hasil Observasi.....	17
4.1.3 Hasil <i>Quisioner</i>	17
4.2 Hasil Analisis Data.....	24
4.3 Hasil <i>Creative Brief</i>	25
4.3.1 Analisis <i>Segmentasi, Targeting, dan Positioning (STP)</i>	25
4.3.2 <i>Unique Selling Proposition (USP)</i>	27
4.3.3 Analisis <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threats (SWOT)</i>	27
4.3.4 <i>Key Communication Message</i>	28
4.4 Konsep Perancangan Karya	30
4.4.1 Konsep Perancangan	30
4.4.2 Tujuan Kreatif	30
4.4.3 Strategi Kreatif	30
4.4.4 Strategi Media	34
4.4.5 Perancangan Desain Layout Buku <i>Pop Up</i>	36
4.4.6 Perancangan Media Pendukung	41
4.5 Produksi Media	43
4.6 Implementasi Karya	43
4.6.1 Media Utama	43
4.6.2 Media Pendukung.....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR GAMBAR

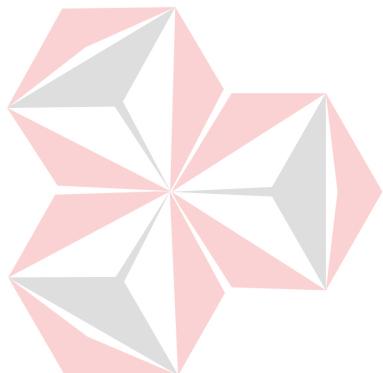
Gambar 4.1 Jalan Semampir Barat, Kota Surabaya	17
Gambar 4.2 Hasil Quisioner Penghasilan Perbulan.....	18
Gambar 4.3 Hasil Quisioner Pengeluaran Perbulan	18
Gambar 4.4 Hasil Quisioner memiliki anak usia 5 – 12 tahun.....	18
Gambar 4.5 Hasil Quisioner mengetahui keselamatan kerja di rumah	19
Gambar 4.6 Hasil Quisioner risiko bahaya kecelakaan di rumah.....	19
Gambar 4.7 Hasil Quisioner mengajarkan keselamatan kerja di rumah	20
Gambar 4.8 Hasil Quisioner intensitas anak membaca buku	20
Gambar 4.9 Hasil Quisioner sering membeli buku	21
Gambar 4.10 Hasil Quisioner pengeluaran untuk buku.....	21
Gambar 4.11 Hasil Quisioner buku yang digemari anak.....	22
Gambar 4.12 Hasil Quisioner buku yang dipilih anak	22
Gambar 4.13 Hasil Quisioner mengetahui buku <i>pop up</i>	22
Gambar 4.14 Hasil Quisioner ketertarikan membeli buku	23
Gambar 4.15 Hasil Quisioner harga buku <i>pop up</i>	23
Gambar 4.16 <i>Keyword</i>	29
Gambar 4.17 <i>Layout</i>	31
Gambar 4.18 Saturday Alright.....	32
Gambar 4.19 Montserrat.....	33
Gambar 4.20 Glip Montserrat.....	33
Gambar 4.21 Skema Warna.....	34
Gambar 4.22 Sketsa Layout Cover Depan dan belakang	36
Gambar 4.23 Sketsa halaman kata pengantar	36
Gambar 4.24 Sketsa Halaman (iii) dan 1	36
Gambar 4.25 Sketsa Halaman 2 dan 3	37
Gambar 4.26 Sketsa Halaman 4 dan 5	37
Gambar 4.27 Sketsa Halaman 6 dan 7	37
Gambar 4.28 Sketsa Halaman 8 dan 9	38
Gambar 4.29 Sketsa Halaman 10 dan 11	38
Gambar 4.30 Sketsa Halaman 12 dan 13	39
Gambar 4.31 Sketsa Halaman 14 dan 15	39
Gambar 4.32 Sketsa Halaman 16 dan 17	39



Gambar 4.33 Sketsa Halaman 18 dan 19	40
Gambar 4.34 Sketsa Halaman 20 dan 21	40
Gambar 4.35 Sketsa Halaman 22 dan 23	40
Gambar 4.36 Sketsa Halaman 24 dan 25	41
Gambar 4.37 Sketsa Halaman 26 dan 27	41
Gambar 4.38 Sketsa X-Banner	42
Gambar 4.39 Sketsa Poster	42
Gambar 4.40 Sketsa Mechandise	42
Gambar 4.41 Desain Cover depan dan Belakang	43
Gambar 4.42 Desain Halaman kata pengantar	44
Gambar 4.43 Desain Halaman iii dan 1	44
Gambar 4.44 Desain Halaman 2 dan 3	45
Gambar 4.45 Desain Halaman 4 dan 5	45
Gambar 4.46 Desain Halaman 6 dan 7	45
Gambar 4.47 Desain Halaman 8 dan 9	46
Gambar 4.48 Desain Halaman 10 dan 11	46
Gambar 4.49 Desain Halaman 12 dan 13	47
Gambar 4.50 Desain Halaman 14 dan 15	47
Gambar 4.51 Desain Halaman 16 dan 17	47
Gambar 4.52 Desain Halaman 18 dan 19	48
Gambar 4.53 Desain Halaman 20 dan 21	48
Gambar 4.54 Desain Halaman 22 dan 23	48
Gambar 4.55 Desain Halaman 24 dan 25	49
Gambar 4.56 Desain Halaman 26 dan 27	49
Gambar 4.57 Desain X-Banner	50
Gambar 4.58 Desain Poster	50
Gambar 4.59 Desain Merchandise	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 SWOT	29
Tabel 4.2 Biaya Produksi Buku	45
Tabel 4.3 Biaya Produksi Media Pendukung	45



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Konsultasi Bimbingan	56
Kartu Seminar	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecelakaan dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak terduga. Kecelakaan terjadi dikarenakan kecerobohan maupun kelalaian dalam beraktifitas, kecelakaan tidak terjadi karena unsur kesengajaan. Secara umum di Indonesia, Keselamatan Kerja di Rumah masih terabaikan. Dapat ditunjukkan dengan angka kecelakaan yang tinggi dan tingkat kepedulian yang rendah dalam berkegiatan di lingkungan.

Keselamatan kerja umumnya telah diatur di Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003. Yang merupakan peraturan dari keselamatan dan kesehatan kerja didalam dunia ketenaga kerjaan. Belum ada nya yang mengatur tentang keselamatan kerja di lingkungan rumah. Selama ini hanya sebatas di ketenaga kerjaan. Padahal umumnya, banyak yang beraktifitas di lingkungan rumah.

Menurut Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 menyatakan, prevalensi cedera di dalam rumah sebanyak 36,5%. Ini merupakan salah satu tingkat cedera yang di alami terbanyak setelah kecelakaan di jalan raya sebanyak 42,8%.

Salah satu permasalahan yang penting untuk diperhatikan dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan segenap keluarga adalah keselamatan kerja di rumah (*homesafety*). Selain di perusahaan atau tempat kerja, di rumah pun perlu mendapatkan perhatian khusus tentang keselamatan di dalam rumah yang harus disadari oleh seluruh anggota keluarga karena di rumah juga menimbulkan beberapa potensi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan penghuni rumah.

Perilaku dari penghuni rumah yang kurang sadar bahwa di dalamnya kecelakaan kerja, mengakibatkan keselamatan kerja di rumah cukup tergolong rentan. Faktor perilaku penghuni yang cenderung mengindahkan ini menunjukkan kecelakaan kerja sangat umum terjadi yang dapat disebabkan oleh kesalahan manusia

Beberapa potensi bahaya dan pencegahannya akan dibahas di Tugas Akhir ini, diantaranya keselamatan bahan kimia rumah tangga, keselamatan penggunaan

energi listrik, keselamatan di dapur, keselamatan kebakaran, dan keamanan rumah dari pencuri.

Kasus kecelakaan kerja di lingkungan rumah dapat dikarenakan kecerobohan. Contoh kasus kecelakaan:

1. Kebakaran rumah pada tanggal 21 September 2019 di Jalan Embong Wungu, Surabaya sekitar pukul 10.55 WIB, diduga karena korsleting listrik (detikNews, 21 September 2019).
2. Kebakaran Asrama polisi (Aspol) di Jalan Tanjungsari, Surabaya. Pada tanggal 26 Juli 2019 sekitar pukul 06.30 WIB, diduga karena selang elpiji bocor. (detikNews, 26 Juli 2019). Pada usia 5 – 12 tahun merupakan masa aktif anak dalam berkegiatan di rumah.

Kurangnya literasi di keselamatan dan kesehatan kerja di rumah bisa mengakibatkan anak bermain diluar dari kontrol orang tua. Anak usia 5 – 12 tahun di rasa tepat sebagai target, karena pada usia tersebut anak lebih suka mengenal hal yang baru. Dengan ada nya buku *Pop Up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah diharapkan anak lebih meningkatkan kewaspadaannya dalam beraktifitas.

Mengacu dari permasalahan yang ada dibutuhkannya suatu media pembelajaran yang baru untuk anak usia 5 – 12 dalam keselamatan kerja di rumah. Dengan berbasis *pop up*, anak akan merasa berinteraksi dengan apa yang mereka baca. Maka dari itu, *pop up* dirasa tepat untuk media pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Berdasarkan dari permasalahan yang terkait maka dibutuhkan suatu pengembangan yang inovatif serta sesuatu yang menarik minat pada orangtua serta anak tentang Keselamatan kerja di rumah. Menggunakan buku dengan basis *pop-up* yang merupakan saat ini media yang cukup digemari dan diminati orangtua untuk mengajarkan kepada anak karena didukung dengan visual 3D. Sehingga pesan mudah disampaikan yang nantinya akan mudah diterima dan dinikmati oleh pembaca

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar berlakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan permasalahannya, yaitu bagaimana merancang Pembuatan buku *Pop Up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah berjudul “Homesafety” sebagai media pengenalan pada anak usia 5 – 12 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Keselamatan meliputi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di rumah tangga.
2. Teknik *pop-up* yang digunakan adalah teknik *transformation* dan teknik lipat *v-folding*.
3. Merancang buku *pop-up* dengan menggunakan ilustrasi vector.
4. Isi *Pop Up Book* meliputi bahaya dan resiko cedera di dalam rumah serta penangan darurat.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari Tugas ini adalah merancang *pop-up book* dengan judul *Home Safety* sebagai media pengenalan keselamatan kerja di rumah.

1.5 Manfaat

Dari penelitian ini akan diharapkan memberikan manfaat kepada pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sebagai berikut:

1. Sebagai penunjang bagi akademisi sebagai referensi, khususnya bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya di rumah.
2. Ikut serta memberikan dan mengembangkan kontribusi kepada pihak yang bersangkutan dalam pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3. Sebagai alat pembelajaran yang bertujuan menarik minat keluarga dalam keselamatan di rumah.
4. Memperkaya perancangan buku *pop-up* dalam memperkenalkan *Home Safety*.



BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang definisi buku, teknik pembuatan buku *pop-up*, dan teori teori lain yang mendukung permasalahan penelitian.

2.1. Home Safety

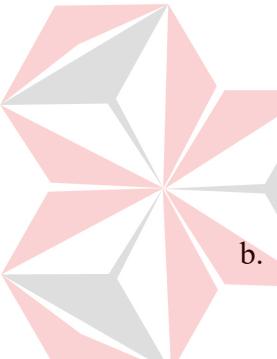
“Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja maupun orang lain di tempat kerja” (Jurnal International Labour Organization, 2017).

Rumah adalah tempat untuk bersantai, bermain dan menikmati menghabiskan waktu bersama keluarga. Rumah sudah seharusnya menjadi tempat berlindung yang paling aman dan bebas kekhawatiran. Menurut International Labour Organization, sumber bahaya kecelakaan kerja di dalam lingkungan rumah tangga bisa berupa peralatan listrik, bahan kimia, pisau, hingga tindak kriminal. Namun risiko bisa dicegah. Dengan peranti berikut, ditambah kewaspadaan dan perilaku sadar keselamatan, rumah akan menjadi tempat yang aman. Tentu saja kecelakaan dapat terjadi di tempat tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman tentang *Homesafety*.

Homesafety atau keselamatan saat di rumah merupakan pemberian kesadaran dan pendidikan terhadap risiko serta bahaya yang ada di sekitar rumah yang dapat menyebabkan risiko cidera fisik, ataupun kematian, hingga kerugian harta benda. Pemberian pemahaman pentingnya *homesafety*, ini termasuk untuk mengurangi atau mencegah bahaya yang tidak diinginkan. *Homesafety* adalah topik yang penting yang perlu dibahas untuk "pokok pikiran" di setiap rumah tangga. Belajar dan mengikuti *tips* keamanan penting untuk membantu menjaga diri sendiri dan anggota keluarga seaman mungkin sepanjang waktu.

Konsep keselamatan modern pada prinsipnya dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Mengenali Resiko
 - a. Mengenal bahaya yang ada diruangan. Buatlah daftarnya. Contoh : di dapur bahayanya minyak terbakar, tumpahan air panas, pisau dapur dsb.

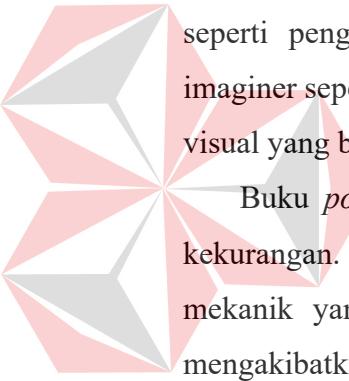
- 
- b. Rumah yang rapi dan bersih menunjang keselamatan di rumah. Potensi tersandung dan terjatuh dapat disebabkan menaruh barang dengan sembarangan.
 - c. Membuat peraturan sederhana yang dimengerti seluruh anggota keluarga.
2. Tahap II - Pengendalian risiko
- a. Pencegahan

Pencegahan adalah hal yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan terjadi. Misalnya sediakan pisau yang baik (tidak tumpul) agar proses memotong tidak berbahaya. Simpan obat-obatan, bahan kimia (pembersih lantai dll) di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak. Lengkapi rumah dengan alat pelindung fisik seperti pagar pembatas agar balita tidak dapat naik ke dan turun dari lantai atas. Pelindung socket listrik, kunci penahan pintu kulkas, pelindung sudut meja mudah kita temukan di toko-toko perkakas. Didiklah diri anda untuk mempelajari hal-hal yang terkait dengan keselamatan rumah (*homesafety*) misalnya: cara memadamkan api minyak. Beri pengertian kepada anak bahwa dapur bukanlah tempat bermain. Pisau, gunting, setrika, palu, gergaji bukanlah mainan.

- b. Penanggulangan
- Penanggulangan tidak dapat mencegah terjadinya suatu kecelakaan tetapi dapat mengurangi keparahan suatu kejadian. Penanggulangan adalah cara bagaimana mengatasi setelah kejadian. Sediakan obat-obatan P3K, senter dan alat pemadam api ringan (APAR) kalau perlu. Ajarkan cara memakainya. Rancanglah rencana evakuasi jika terjadi keadaan darurat seperti kebakaran dan gempa bumi. Menggunakan denah yang anda punya rancanglah jalur aman lewat mana anggota keluarga harus keluar dan berkumpul. Simpan nomor telepon tanggap darurat di ponsel atau agar mudah dihubungi.

2.2 Buku Pop – Up

Buku yang memiliki bagian bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi bisa disebut dengan Buku *pop-up*. *Pop-up* dan origami secara sekilas terlihat hamper sama yaitu menggunakan teknik lipat kertas. Walaupun sekilas sama origami lebih



terfokus kepada objek atau benda, sedangkan *pop-up* lebih cenderung pada mekanisme kertas yang akan membuat gambar tampak berbeda dari dimensinya.

Abad ke-13 merupakan awal dari buku *pop-up* digunakan sebagai media pengajaran untuk anatomi, matematika, serta perkiraan astronomi, hingga penciptaan sandi rahasia. Hingga abad ke-18 buku *pop-up* digunakan sebagai keperluan pekerjaan ilmiah.

Kemampuannya untuk memperkuat kesan yang akan disampaikan, membuat buku *pop-up* lebih dapat terasa di dalam sebuah cerita. Dengan tampilan visual yang berdimensi, membuat cerita terasa lebih nyata dengan ditambah memberikan rasa kejutan di setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari halaman dengan cara visualisasi, terkesan cerita yang disampaikan akan lebih tepat dan cepat tersampaikan.

Cerita yang disampaikan pun sangat beragam, mulai dari ilmu pengetahuan seperti pengenalan flora dan fauna, geografis, hingga kebudayaan. Sehingga imaginer seperti dongeng, cerita rakyat dan mitos dapat lebih tersampaikan dengan visual yang berbeda.

Buku *pop-up* memiliki berbagai keunggulan, disamping itu juga memiliki kekurangan. Keunggulan sekaligus kelemahan dari buku *pop-up* yaitu memiliki mekanik yang rumit sehingga membuat buku *pop-up* dapat bergerak, yang mengakibatkan waktu dalam penggerajannya lebih cenderung lebih lama karena dibutuhkannya ketelitian yang lebih hingga mekanismenya dapat bekerja dengan baik dalam waktu dan daya tahan yang kuat serta lama.

Penggunaan buku *pop-up* ini memiliki banyak manfaat kegunaan. Contohnya dapat mengajarkan anak untuk lebih menjaga buku serta memperlakukan buku dengan baik, mengajarkan anak dalam menghargai buku, hingga merekatkan orangtua dan anak dikarenakan buku *pop-up* memberikan kesempatan bagi orangtua dan anak untuk menikmati cerita bersama, serta dapat mengembangkan dan merangsang kreatifitas dan daya imajinatif anak, sehingga dapat menambah pengetahuan anak dan penggambaran dari suatu bentuk benda.

Buku *pop-up*, selain itu memiliki manfaat lain berupa media yang berguna untuk anak dalam menanamkan kecintaan mereka dalam membaca. Jika dibandingkan kebiasaan anak dalam membaca buku cerita bergambar biasa, dalam

buku *pop-up* lebih dapat memberikan kesan dalam menikmati bacaan cerita. Anak juga tidak hanya membaca sebuah cerita, tetapi ditampilkannya secara visual sehingga mereka dapat berinteraksi dalam cerita yang disampaikan. Sehingga anak dapat terangsang dalam perilaku baik melalui pengamatan maupun sentuhan, serta anak dapat ikut serta bercerita melalui buku *pop-up* yang disajikan. Untuk menumbuhkan rasa penasaran anak, suatu cerita dibuat dengan buku *pop-up* dapat membuat anak semakin tertarik dan gemar membaca buku.

2.2.1 Jenis-jenis Teknik Buku Pop-up

Beragamnya jenis teknik dalam pembuatan buku *pop-up* dalam mikanisme nya seperti di antaranya teknik *transformations*, teknik *tunnel books*, teknik *volvelles*, teknik *flaps*, teknik *pull-tabs*, teknik *pop-outs*, teknik *pull-downs* dan sebagainya. Berikut adalah macam-macam dari teknik buku *pop-up*

1. *Transformations*

Bentuk tampilan dari buku *pop-up* yang terdiri dari potongan kertas yang tersusun secara *vertical* disebut dengan teknik *transformation*. Saat lembaran di tarik ke halaman samping akan merubah bentuk tampilan yang berbeda.

2. *Volvelles*

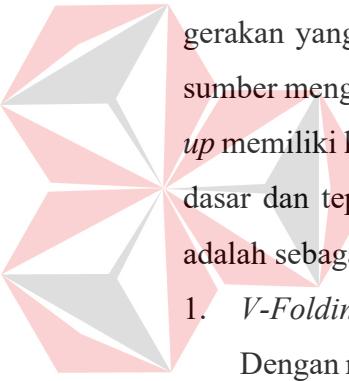
Volvelles merupakan tampilan dari bentuk buku *pop-up* yang menggunakan unsur lingkaran, tampilan yang digunakan memiliki bagian yang dapat berputar sehingga pembaca dapat berinteraksi dengan buku.

3. *Peepshow*

Peepshow yang juga disebut dengan terowongan buku, merupakan tumpukan kertas ataupun kertas yang disusun bertumpuk yang dijadikan satu di belakang kertas lain secara tersusun, sehingga dapat menciptakan perspektif dan ilusi yang berbeda seperti melihat ke dalam terowongan.

4. *Carousel*

Carousel merupakan teknik yang menggunakan tali dan pita sehingga jika dibuka dan dilipat akan berbentuk benda yang kompleks. Sehingga dalam penyajiannya dapat tersajikan dengan bentuk nyata dalam serangkaian tampilan dua dimensi maupun tiga dimensi.



5. *Box and Cylinder*

Box and cylinder ataupun kotak dan silinder merupakan sebuah kubus atau tabung yang juga dapat bergerak naik ketika buku dibuka.

6. *Pull tab*

Pull tab yang dalam terjemahannya adalah tarik tab, yaitu sebuah tab yang berupa kertas yang dapat ditarik maupun didorong untuk menampilkan sebuah gerakan gambar baru. Dengan teknik ini dapat menjadikan objek gambar menjadi bergerak ketika kita menarik maupun menggeser tab. Dengan teknik ini dapat mendukung buku yang memiliki tekstur berbeda bahkan di beberapa ada yang dapat mengeluarkan suara.

Banyak sekali teknik dalam penciptaan atau pembuatan buku *pop-up* yang dapat digunakan untuk dikembangkan dan dirangkai yang menghasilkan suatu gerakan yang indah dan mengejutkan untuk pembaca. Banyak terdapat beberapa sumber mengenai teknik dasar *pop-up*. Dalam perkembangannya saat ini buku *pop-up* memiliki lima teknik dasar. Dari kelima teknik ini yang merupakan teknik paling dasar dan tepat sebagai penggunaan awal dalam mempelajari pola buku *pop-up* adalah sebagai berikut:

1. *V-Folding*

Dengan menambahkan panel lipat, *v-folding* ini memiliki tambahan kertas pada gambar yang akan ditempelkan. Panel yang akan digunakan diletakkan pada sisi buku hingga tidak tampak dari luar. Sudut kemiringan sangat harus diperhatikan agar tidak terjadi kemiringan yang berlebihan.

2. *Internal Stand*

Menggunakan sandaran kecil sebagai tambahan pada ilustrasi yang akan membuat gambar terbuka secara otomatis disebut dengan *internal stand*. Dibuat dengan cara menambahkan potongan kertas yang digunakan sebagai sandaran dilipat dengan tegak lurus dan diberi panel sehingga dapat ditempelkan pada buku.

3. *Rotary*

Rotary ini menggunakan cara pembuatan yang dua bagianya dibuat secara terpisah lalu di satukan oleh poros di tengahnya. Sangat diperhatikan porosnya

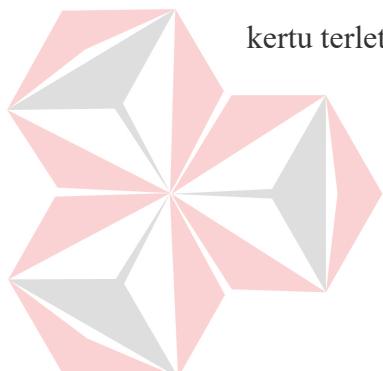
sehingga saat diputar, gambar yang terlihat di lubang yang telah dibuat tidak melenceng.

4. *Mounth*

Teknik *mounth* biasa digunakan untuk menggerakkan mulut suatu karakter/ teknik ini merupakan kombinasi dari gambaran teknik *single slit* yang berhadapan. Dengan satu potongan yang bagian nya dilipat, lalu satu sisi lainnya dilipat kebagian atas dan satu kebawah dalam ketentuan sudut tertentu. Kemudian dua sisi yang telah dilipat akan dibuka Kembali dan dilipat dibagian dalamnya.

5. *Parallel Slide*

Biasanya penggunaan *parallel slide* ini menginginkan adanya gerakan secara segaris. Dengan cara membuat lubang sebagai lintasannya, kemudian menempelkan gambar serta panel dengan posisi gambar-kartu-panel, sehingga kertu terletak di lapisan tengah. Sehingga gambar dapat digerakan saat dibaca.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III, pembahasan akan terfokuskan kepada beberapa metode yang nantinya akan digunakan pada pengumpulan data, hingga pada teknik pengolahan yang akan digunakan pada pengumpulan data. Sehingga hasil dari pemilihan data akan dilakukan pengolahan data yang akan menjadi *keyword* dalam perancangan karya.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif akan digunakan pada perancangan buku *pop-up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dengan judul *Homesafety*, karena penelitian ini merupakan sebuah riset penelitian yang cenderung bersifat deskriptif sehingga lebih menggunakan analisis. Proses dan makna sangat ditonjolkan dalam metode penelitian kualitatif. Tujuannya penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi melalui pengumpulan data, kedalaman penelitian diperlukan dalam penelitian kualitatif yang akan didapat oleh peneliti. Penelitian kualitatif biasa disebut juga dengan penelitian interpretif atau penelitian dilapangan yang merupakan suatu metodologi yang berakarkan dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan diadaptasi ke dalam lingkungan pendidikan.

Pada penelitian ini akan dilakukannya penelitian yang bersifat kualitatif dengan adanya beberapa pendekatan. Dengan menggunakan metode pendekakatan fenomologi pada penelitian ini. Dalam Bahasa Yunani, istilah fenomologi biasa disebut dengan *phainomenon* yang berarti “apa yang tampak” dan *logos* yang berarti “*studi*”. Istilah lain dari fenomenologi dalam Bahasa Latin juga sering disebut dengan *phenomenologia* yang diperkenalkan oleh Christoph Friedrich Oettinger (1736). Di tempat lain pengaruh berasal dari Weber, yaitu pemahaman manusia dalam pengertian interpretatifnya. Penelitian ini tidak berasumsikan pada peneliti mengetahui suatu pemahaman arti dari suatu bagian orang-orang yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi secara khusus peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini yang bersadarkan pada pengalaman pribadi peneliti tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja di Rumah. Menurut Rini Sudarmanti (2005) pendekatan fenomenologi berhubungan langsung dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian, didalam dunia intersubyektif (dunia kehidupan). Dengan tujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang

lain sebagai sebuah yang bermakna serta dapat berkonstruksi kembali dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjektif individu dalam dunia kehidupan sosial. Sehingga dari berbagai macam jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi yang mendekati dengan tujuan dari peneliti.

3.2 Unit Analisis

Untuk meneliti yang sifatnya berupa individu, kelompok, benda maupun situasi latar peristiwa memerlukannya rangkaian unit analisis yang pada aktivitas seseorang maupun kelompok yang menjadi subjek dari sebuah penelitian. Hamidi (2005: 75-76). Mengungkapkan unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden. Sehingga peneliti dapat mudah memperoleh siapa dan apa yang akan menjadi subjek penelitiannya.

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam objek penelitian perancangan buku *pop up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan rumah dengan judul “*Home Safety*” pada kelompok rumah tangga beranggotakan orangtua dan anak. Lebih di fokuskan pada bahaya dan risiko cedera di lingkungan rumah tangga serta penanganannya.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus mempersiapkan subjek dari penelitian sebelum melakukan pengumpulan data, dapat berupa benda maupun manusia. Secara sistematis subjek penelitian umumnya adalah hal terkait yang berhubungan langsung pada manusia berserta urusannya. Subjek penelitian memiliki peran untuk memberikan *feedback* dan informasi secara terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti, serta memberikan saran yang akan diperlukan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, perancangan buku *pop-up* mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dengan judul “*Home Safety*” pada anak usia 5 – 12 tahun, yang menjadikan subjek penelitian adalah anak dan orangtua.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi yang akan dipilih peneliti dalam perancangan buku *pop-up*

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk melakukan penelitian mengambil di *region* Surabaya Timur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Pada bukunya Sutrisno Hadi (2013: 145) menjelaskan terkait observasi merupakan bentuk proses yang sedemikian kompleks, tersusun rapi berdasarkan sumber dari berbagai progress biologi maupun psikologis. Proses pengamatan dan proses mengingat menjadi bagian penting dalam proses melakukan observasi. Observasi juga biasa disebut dengan proses pengamatan, merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan pada objek maupun pada subjek yang akan diteliti mengenai permasalahan serta fenomena yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan dengan melihat langsung ke beberapa lingkungan rumah maupun komplek perumahan di *region* Surabaya Timur.

3.3.2 Wawancara

Wawancara disini merupakan hasil dari percakapan pada maksud yang telah ditentukan. Percakapan dilakukan pada kedua belah pihak. Sebagai pengajuan pertanyaan adalah pewawancara biasa disebut dengan *interviewer* dan pihak yang diwawancarai yang juga biasa disebut dengan *interview* yang akan memberikan keterangan dan jawaban terkait pertanyaan. Tujuan dari adanya wawancara, seperti yang dikemukakan Lincoln dan Guba (1985: 266), yaitu mengkonstruksi mengenai kejadian yang dilakukan orang, kegiatan, perasaan, keorganisasian, motivasi, hingga simpati orang.

Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih yang akan bertujuan dalam mencari informasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat.

3.3.3 Dokumentasi

Sugiyono (2013: 240) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen sendiri dapat berbentuk dalam tulisan, gambar, maupun karya dari koleksi seseorang. Dokumen digunakan sebagai

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.3.4 Quisioner

Sebagai pendukung dari wawancara, teknik *quisioner* akan digunakan sebagai *random sampling*. Dengan adanya *google form*, *quisioner* akan dibagikan secara online yang akan mendukung hasil dari penelitian. Ditujukan kepada 20 orangtua, *quisioner* ini akan dibagikan.

Menggunakan teknik *quisioner* dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkannya random sampling. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih meluas. *Quisioner* akan dibagikan via online, menggunakan aplikasi *google form*. Dengan menggunakan teknik ini data yang akan didapat lebih meluas dan valid. *Quisioner* akan dibagikan kepada 20 orangtua.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Reduksi Data

Adanya reduksi data dalam penelitian, dilakukannya pemilihan data yang terkait secara langsung dengan data penting yang sesuai hasil pada lapangan. Data yang terkait dengan hasil observasi, wawancara dan dokumen serta *quisioner* nantinya akan dipilih sebagai penunjang penelitian dalam perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

3.4.2 Model Data/ Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Kesimpulan suatu data diperoleh saat menyusun data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen terkait. Dalam penyajiannya dilakukan agar hasil dari reduksi yang disajikan akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Bentuk data disajikan secara deskriptif adalah bentuk akhir dari data dan informasi yang didapatkan setelah direduksi kembali. Sehingga hasil dari penyajian data dapat disimpulkan dengan data terkait.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data atau biasa disebut dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan di peroleh setelah mereduksi data dan menyajikan data secara deskriptif. Dengan cara menganalisis data yang diperoleh akan mendapatkan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan agar tidak adanya penyimpangan pada kejadian yang ada pada lapangan.



BAB IV

PEMBAHASAN

Hasil dari metode wawancara, obeservasi data hingga teknik perancangan karya yang akan digunakan dalam perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah sebagai media pengenalan pada anak usia 5 – 12 tahun akan dibahas secara mendalam pada Bab IV ini.

4.1 Hasil dan Analisis Data

Pembahasan dalam sub bab ini memfokuskan pada hasil dari pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan karya buku *pop-up* pengenalan dan Keselamatan Kerja di Rumah dengan judul “*Homesafety*”

4.1.1 Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait melalui wawancara dari pihat terkait yang akan digunakan sebagai data utama. Wawancara dilakukan pada narasumber untuk mendapatkan informasi terkait mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang akan membantu dalam pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

Wawancara dilakukan kepada Bapak Kristanto, selaku perangkat kelurahan Sukolilo, Kota Surabaya. Hanya sebatas sejauh mana Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah di lingkungan Sukolilo. Beliau menjelaskan belum adanya pembelajaran secara umum tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Rumah. Bapak Kristanto menambahkan, terutama kepada para orangtua masih belum adanya pelatihan maupun pembelajaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dilingkungannya. Beliau menjelaskan bahwa kurangnya pembelajaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dapat membuat anak-anak dalam bermain secara sembarangan. Maka dari itu, beliau menambahkan pembelajaran yang efektif kepada anak di lingkungannya adalah pembelajaran yang fleksibel.

4.1.2 Hasil Observasi

Tempat observasi dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang dibutuhkan menjadi target pengamatan dilakukan dengan mendatangi tempat secara langsung.

Observasi dilakukan di Jalan Semampir Barat Kota Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 23 Juli 2020 pada pukul 17.00 WIB, dilakukan pengamatan pada anak-anak saat bermain di lingkungan sekitar rumah. Pengamatan bagaimana interaksi sesama anak, maupun dengan orangtua. Pengamatan dilakukan bagaimana cara anak bermain dilingkungan sekitar. Sehingga dapat menentukan karakter yang sesuai untuk buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

Selama mengamati di lingkungan rumah tampak anak-anak bermain secara aktif dengan cara mereka sendiri. Adapun kebiasaan anak yang kurang di kontrol dari orangtua, membuat anak-anak bermain di lingkungannya dengan cara mereka sendiri yang dianggap kurang berhati hari.

Berdasarkan observasi tentang kebiasaan anak di lingkungan sekitar rumah. Bertujuan untuk memberikan media pembelajaran anak yang interaktif dalam menarik anak untuk belajar kebiasaan bermain di lingkungan sekitar rumah dengan baik.



Gambar 4.1 Jalan Semampir Barat, Kota Surabaya

4.1.3 Hasil Quisioner

Angket yang akan telah terkumpul berkaitan dengan target yang dituju, dan kebutuhan anak sehingga pesan yang nantinya akan disampaikan akan lebih jelas dan mudah untuk di terima. Angket yang telah disebarluaskan, terkumpul hasil yang telah diisi orangtua berusia 28 tahun hingga 50 tahun. Dengan pekerjaan orangtua yang

mulai dari guru, wirausaha, hingga pegawai negri sipil serta ibu rumah tangga. Maka diperoleh data dari angket sebagai berikut:

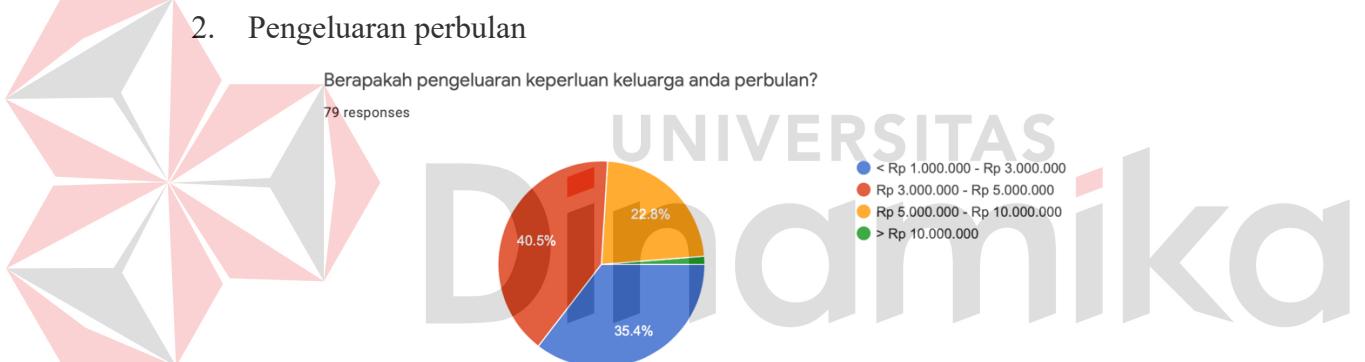
1. Penghasilan perbulan



Gambar 4.2 Hasil Quisioner penghasilan perbulan

Dari 79 orangtua yang mengisi angket kuisioner ini, penghasilan yang diperoleh rata-rata sekitar Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp.5.000.000.

2. Pengeluaran perbulan



Gambar 4.3 Hasil Quisioner pengeluaran perbulan

Dari total 79 orangtua, rata-rata pengeluaran keluarga dalam satu bulan Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.

3. Memiliki anak usia 5- 12 tahun



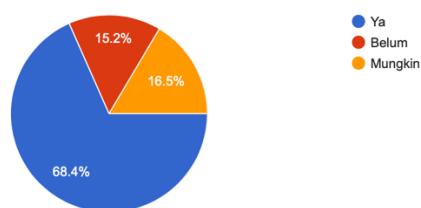
Gambar 4.4 Hasil Quisioner memiliki anak usia 5 – 12 tahun

Dari total 79 orangtua, di antaranya ada 1 orang yang tidak menjawab. Sebanyak lebih 51.8% orangtua memiliki anak usia 5 – 12 tahun sedangkan 48.7% orangtua yang menjawab belum memiliki anak usia 5 – 12 tahun.

4. Mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Tangga

Apakah anda tahu tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Tangga?

79 responses



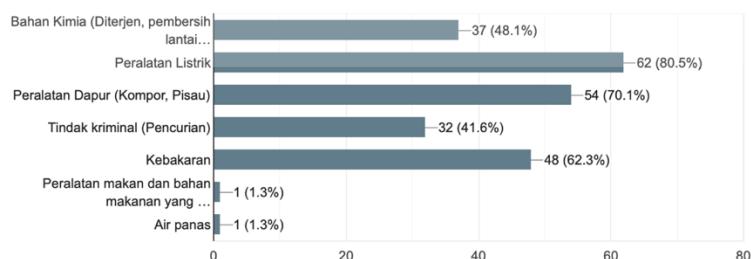
Gambar 4.5 Hasil Quisioner mengetahui Keselamatan Kerja di Rumah

Sebanyak 68% orangtua yang menjawab mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Sedangkan 15.2% belum mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Di antaranya ada 16.5% menjawab mungkin mengetahui ataupun pernah mendengar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

5. Risiko bahaya kecelakaan kerja di lingkungan rumah yang banyak diketahui

Risiko bahaya kecelakaan kerja di lingkungan rumah tangga yang anda ketahui.

77 responses



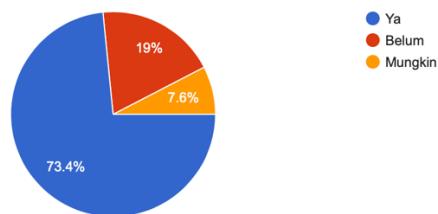
Gambar 4.6 Hasil Quisioner risiko bahaya kecelakaan di rumah

Dari 79 orangtua, di antaranya 2 orangtua tidak menjawab. Hasil jawaban berdasarkan pilihan dimana orangtua dapat memilih lebih dari satu jawaban. 62 orangtua mengetahui risiko kecelakaan dalam peralatan listrik, 54 orangtua mengetahui risiko peralatan dapur. 48 orangtua mengetahui risiko dari kebakaran. 37 orangtua mengetahui risiko dari bahan kimia di dalam rumah. 32 orangtua

mengetahui risiko dari tindak kriminal di rumah. Dan masing masing 1 orangtua mengetahui risiko dari peralatan makan dan bahannya serta risiko dari air panas.

6. Mengajarkan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah

Apakah anda mengajarkan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Tangga?
79 responses

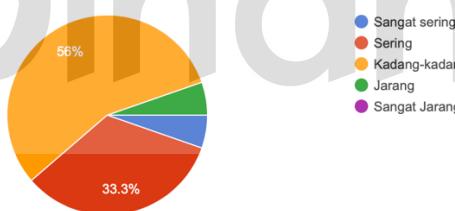


Gambar 4.7 Hasil Quisioner mengajarkan Keselamatan Kerja di Rumah

Berdasarkan hasil yang didapat 73.4% orang tua mengajarkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. 19% orangtua diantaranya belum mengajarkan kepada anak. Sedangkan 7.6% orangtua mungkin pernah mengajarkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

7. Intensitas anak membaca buku

Seberapa sering anak anda membaca buku?
75 responses



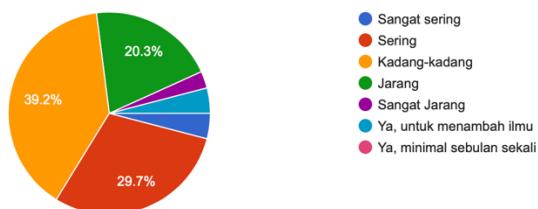
Gambar 4.8 Hasil Quisioner intensitas anak membaca buku

Dari 79 orangtua, diantaranya ada 4 orangtua tidak menjawab. Dari hasil yang telah di dapat, sebanyak 59% orangtua telah menyatakan anak mereka masih memiliki kebiasaan dalam membaca buku. 33.3% orangtua lainnya menyatakan anaknya sering membaca.

8. Intensitas membelikan buku untuk anak

Apakah anda sering membelikan buku untuk anak anda?

74 responses



Gambar 4.9 Hasil Quisioner sering membeli buku

Berdasarkan hasil yang didapat. Para orangtua mampu dalam memfasilitasi anak mereka untuk membeli buku. Sebanyak 29.7% orangtua sering membelikan buku untuk anaknya, sebanyak 39.2% orangtua tidak sering atau kadang-kadang membelikan buku untuk anaknya. Selebihnya jarang membelikan buku untuk anaknya.

9. Biaya yang sering dikeluarkan untuk membelikan buku pada anak perbulan

Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membelikan buku pada anak anda perbulan?

73 responses

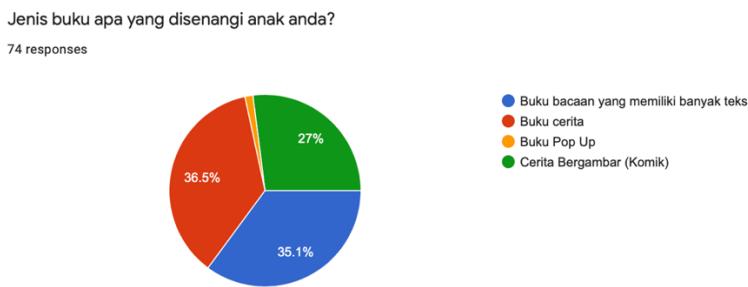


▲ 1/2 ▼

Gambar 4.10 Hasil Quisioner pengeluaran untuk buku

Berdasarkan hasil, 67.1% orangtua menyatakan pengeluaran yang sering digunakan untuk membeli buku anak berkisar Rp. 100.000 sampai dengan Rp. 200.000. Selebihnya mengeluarkan lebih dari Rp. 200.000 dan ada juga yang menggunakan diluar dari membeli buku.

10. Jenis buku yang digemari anak



Gambar 4.11 Hasil Quisioner buku yang digemari anak

Berdasarkan hasil olahan peneliti, 36.5% orangtua menyatakan anak-anak menyukai buku cerita, dibandingkan dengan dengan buku bacaan orangtua memilih sebanyak 35.1%. 27% diantaranya anak menyukai buku komik. Dan sisanya dengan buku *pop up*.

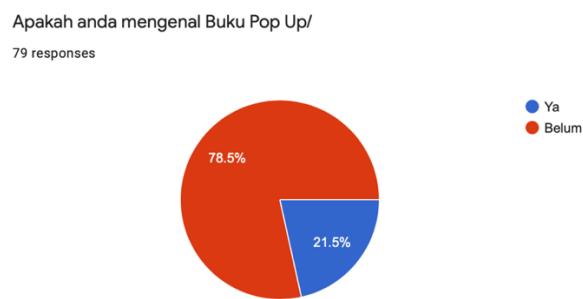
11. Jenis buku yang dipilih untuk anak



Gambar 4.12 Hasil Quisioner buku yang dipilih untuk anak

Berdasarkan hasil olahan, sebanyak 63.5% orang tua memilih buku dengan teks dan ilustrasi, 18.9% diantaranya memilih buku bacaan teks. Selebihnya 17.6% orang tua memilih lebih buku bacaan untuk anak dengan 70% ilustrasi dan 30% teks.

12. Mengenal buku *pop up*



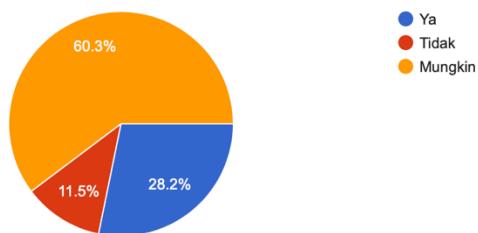
Gambar 4.13 Hasil Quisioner mengetahui buku pop up

Dari 79 orangtua, sebanyak 78.5% orang tua mengenal buku *pop up*. Selebihnya 21.5% orangtua belum banyak mengetahui buku *pop up*.

13. Ketertarikan membeli buku *pop up* untuk anak

Apakah anda tertarik membeli buku *pop up* untuk anak anda?

78 responses



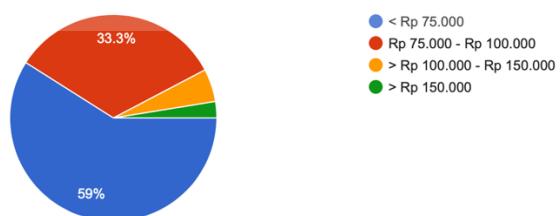
Gambar 4.14 Hasil Quisioner ketertarikan membeli buku

Berdasarkan hasil yang diperoleh, 60.3% orang tua tertarik untuk membeli buku *pop up* untuk anak. 28.2% diantaranya sangat tertarik membelikan anaknya buku *pop up*. 11.5% lainnya tidak tertarik membeli buku *pop up*.

14. Harga yang relevan untuk buku *pop up*

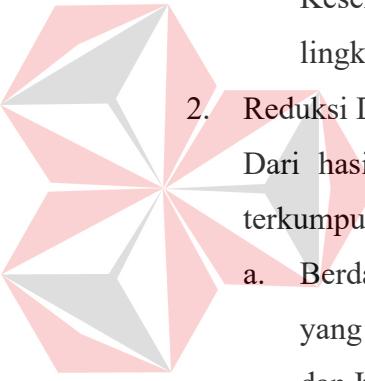
Berikut adalah harga buku *pop up*, dari harga berikut manakah yang anda pilih untuk sebuah harga buku *pop up*?

78 responses



Gambar 4.15 Hasil Quisioner harga buku *pop up*

Sebanyak 59% orang tua memilih harga yang relevan untuk buku *pop up* berkisar kurang dari Rp. 75.000, 33.3% diantaranya memilih harga Rp. 75.000 sampai dengan Rp. 100.000. Selebihnya memilih harga kisaran lebih dari Rp. 100.000. Berdasarkan angket yang disebarluaskan kepada orangtua, maka diperoleh data tentang minatnya anak terhadap *Homesafety* dan minat anak terhadap buku *pop-up*. Dalam penentuan target yang dituju dalam pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.



4.2 Hasil Analisis data

1. Penyajian Data

Dari hasil yang didapatkan pada wawancara, observasi dan *quisioner* berikut dapat disimpulkan reduksi data yang terkait:

- a. Penggunaan alat listrik yang benar, bahaya peralatan dapur, bahan kimia berbahaya, dan bahaya kebakaran menjadi topik utama, karena akan mudah dimengerti anak.
- b. Media pembelajaran baru Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak usia 5 – 12 tahun sangat diperlukan untuk anak-anak lebih waspada di lingkungan rumah.
- c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah anak tidak sendiri dalam mempelajari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, tetapi juga akan dipelajari bersama orangtua, karena dengan memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah akan lebih meningkatkan kewaspadaan di lingkungan rumah.

2. Reduksi Data

Dari hasil wawancara, observasi serta *quisioner* yang telah dilakukan dan terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan. Belum banyaknya orangtua yang mengetahui atau mengajarkan kepada anaknya tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Dalam perancangan ini nantinya akan lebih membahas kepada hal dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Seperti penggunaan alat listrik dengan benar, menyimpan peralatan dapur yang baik, serta bahaya bahan kimia di dalam rumah.
- b. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Anak-anak meminati aktifitas bermain, hal ini akan menunjang kepada buku yang lebih interaktif, bergambar, dan akan menggunakan warna *pastel* dalam pembuatan buku *pop up*.
- c. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *quisioner* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa. Menurut orangtua daya dan minat baca anak mereka baik, hal ini ditunjukkan dari kebiasaan anak membaca yang sering serta orangtua mampu dalam memberikan fasilitas untuk menunjang anaknya dalam membaca buku, dengan biaya pengeluaran yang wajar. Buku cerita dan buku bergambar seperti komik lebih diminati anak daripada buku

yang lebih banyak teks didalamnya. Orangtua saat ini mulai tertarik dan familiar terhadap buku *pop-up*, untuk pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, orangtua belum menemuinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah terkumpul, tahapan selanjutnya akan dilakukan pada tahap reduksi data kemudian teruskan pada tahap penyajian data terkait, maka didapatkan hasil dari kesimpulan yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang dijadikan sebagai objek peneliti oleh penulis adalah penggunaan alat listrik yang benar, bahaya peralatan dapur, bahaya bahan kimia, dan bahaya kebakaran.

4.3 Hasil *Creative Brief*

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, maka analisis dari *segmentasi*, *targeting*, dan *positioning* (STP) dan *unique selling proposition* (USP) yang akan digunakan sebagai target konsumen primer maupun sekunder dalam perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah sebagai berikut:

4.3.1 Analisis *Segmentasi, Targeting, dan Positioning* (STP)

Segmentasi, *targeting* dan *positioning* merupakan hasil dari hasil dari pengumpulan data terkait pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, nantinya akan digunakan sebagai menentukan taget *audience* serta target *market* pada perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah, yaitu sebagai berikut:

1. Segmentasi

a. Demografis

Usia	: Pria dan Wanita
Jenis Kelamin	: 5 – 40 tahun
Pekerjaan	: Setiap kalangan profesi
Pendidikan	: Perguruan Tinggi
Pendapatan	: Rp. 5.500.000 – Rp. 12.000.000
Kelas Sosial	: Menengah hingga menengah keatas

b. Geografis

Wilayah : Kota Surabaya

c. Psikografis

Target primer adalah anak-anak yang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran dikehidupan sehari hari, yang gemar membaca dan buku bergambar. Dan orangtua yang mendukung anaknya dalam belajar.

2. Targeting

Dalam pembuatan buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah sebagai pengenalan pada anak usia 5 -12 tahun akan menggunakan teknik *transformation* agar sampai pada *target market* serta *target audience*. Positioning merupakan hal penting dalam perancangan. Maka dalam pembuatan buku *pop up* ini mempatkan diri sebagai media pembelajaran baru di lingkungan rumah. Sehingga positioning untuk buku ini merupakan media untuk mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah pada anak usia 5 – 12 tahun, dengan

target market:

Jenis Kelamin

: Pria dan wanita

Usia

: 5 – 12 tahun

Pekerjaan

: Siswa TK dan Siswa SD

Kelas Sosial

: Menengah Keatas

Siklus keluarga

: Keluarga muda

Ukuran Keluarga

: 3+ orang

Geografis

: Kota Surabaya

3. Positioning

Dalam perancangan ini, sangat diperhatikannya positioning dari buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah agar target primer dan target sekunder tersampaikan dengan baik. Buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah menempatkan diri sebagai media baru dalam memperkenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah agar lebih menarik dan menumbuhkan minat baca serta tingkat kewaspadaan anak-anak saat di dalam rumah. Positioning untuk buku ini adalah sebagai media pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang akan menggunakan teknik ilustrasi serta teknik *pop-up* yang dirancang dengan semenarik mungkin sesuai dengan target usia yang akan dituju.



4.3.2 Unique Selling Proposition (USP)

Suatu produk dalam persaingan diperlukannya keunikan tersendiri, karena keunikan sendiri dapat dijadikan pembeda antara satu produk dengan produk kompetitornya. Sehingga diperlunya keunikan tersendiri dalam perancangan buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah sebagai pembeda dengan produk buku lainnya. Keunikan ini yang dapat menjadikan produk lebih digemari konsumen disbanding dengan kompetitornya, keunikan ini dikenal dengan istilah *Unique Selling Proposition*.

Dalam perancangan ini, *Unique Selling Proposition* yang dimiliki oleh buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah ini merupakan pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mendasar, bahwa mempelajari tentang keselamatan di lingkungan rumah sangat penting. Tujuan dari perancangan buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah ini juga menjadikan keunikan karena buku ini ditujukan untuk mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dirumah dengan lebih menyenangkan untuk anak. Perancangan ilustrasi dalam pembuatan buku *pop up* ini sangat penting. Hal ini berfungsi untuk menarik minat baca anak agar memiliki rasa penasaran yang lebih. Dengan warna *pastel* dan karakter yang akan dipilih dirasa akan memberikan rasa ketertarikan pada anak.

4.3.3 Analisis Strength, Weakness, Opportunity, Threats (SWOT)

Dalam proses analisi dari situasi internal dan eksternal, akan berdasarkan pada kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) atau sering juga disebut dengan istilah analisis SWOT. Sehingga dalam proses analisa akan menemukan kekuatan dan kelemahan produk, peluang serta ancaman dari produk kompetitiornya. Didalam *key communication message* diperlukannya sebuah konsep perancangan salah satunya adalah SWOT.

Tabel 4.1 SWOT

Eksternal/Internal	STRENGTH	WEAKNESS
	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah memiliki peran penting dalam sehari-hari saat berkegiatan dirumah. • Sebagai media pembelajaran anak yang interaktif dan informatif yang menyenangkan untuk anak. • Menggunakan ilustrasi bergambar yang menarik untuk minat anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah belum umum. • Mahalnya material pembuatan buku <i>pop up</i>.
OPPORTUNITY	S-O	W-O
<ul style="list-style-type: none"> • Masih belum adanya buku yang membahas Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak dengan ilustrasi yang mendukung. • Belum adanya buku pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah menggunakan media buku <i>pop up</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan buku <i>pop up</i> cocok untuk media pembelajaran yang menyenangkan. • Merancang buku <i>pop up</i> dengan menggunakan teknik <i>transformation</i> dan dengan ilustrasi yang dilengkapi dengan beberapa deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat buku pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dengan menggunakan teknik <i>pop up</i> agar anak-anak tertarik dan lebih berminat dalam belajar. • Merancang buku yang sesuai dengan usia anak 5 -12 tahun.
THREATH	S-T	W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat baca pada anak dengan tergantikan oleh teknologi yang lebih berkembang. • Mahalnya biaya produksi dari buku <i>pop up</i>. • Kurangnya literasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti perkembangan zaman tentang minat baca anak pada buku dan media edukasi lainnya. • Menciptakan buku <i>pop up</i> yang menarik dan proses pembuatan yang disesuaikan dengan karakteristik anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang buku <i>pop up</i> dengan ilustrasi yang menarik perhatian anak agar meningkatkan minat baca.
STRATEGI UTAMA		
<p>Dalam perancangan media pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah melalui buku <i>pop up</i> akan menggunakan teknik <i>transformation</i> disertai dengan teknik ilustrasi dan warna yang menarik perhatian anak sehingga dapat meningkatkan minat baca serta mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.</p>		

Dari analisis SWOT yang dipaparkan, ditemukan strategi utama perancangan buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yaitu merancang buku *pop up* yang belum banyak diketahui oleh anak menggunakan teknik *transformation* dan *v-folding* dengan ilustrasi serta pilihan warna *pastel* dapat menarik perhatian anak

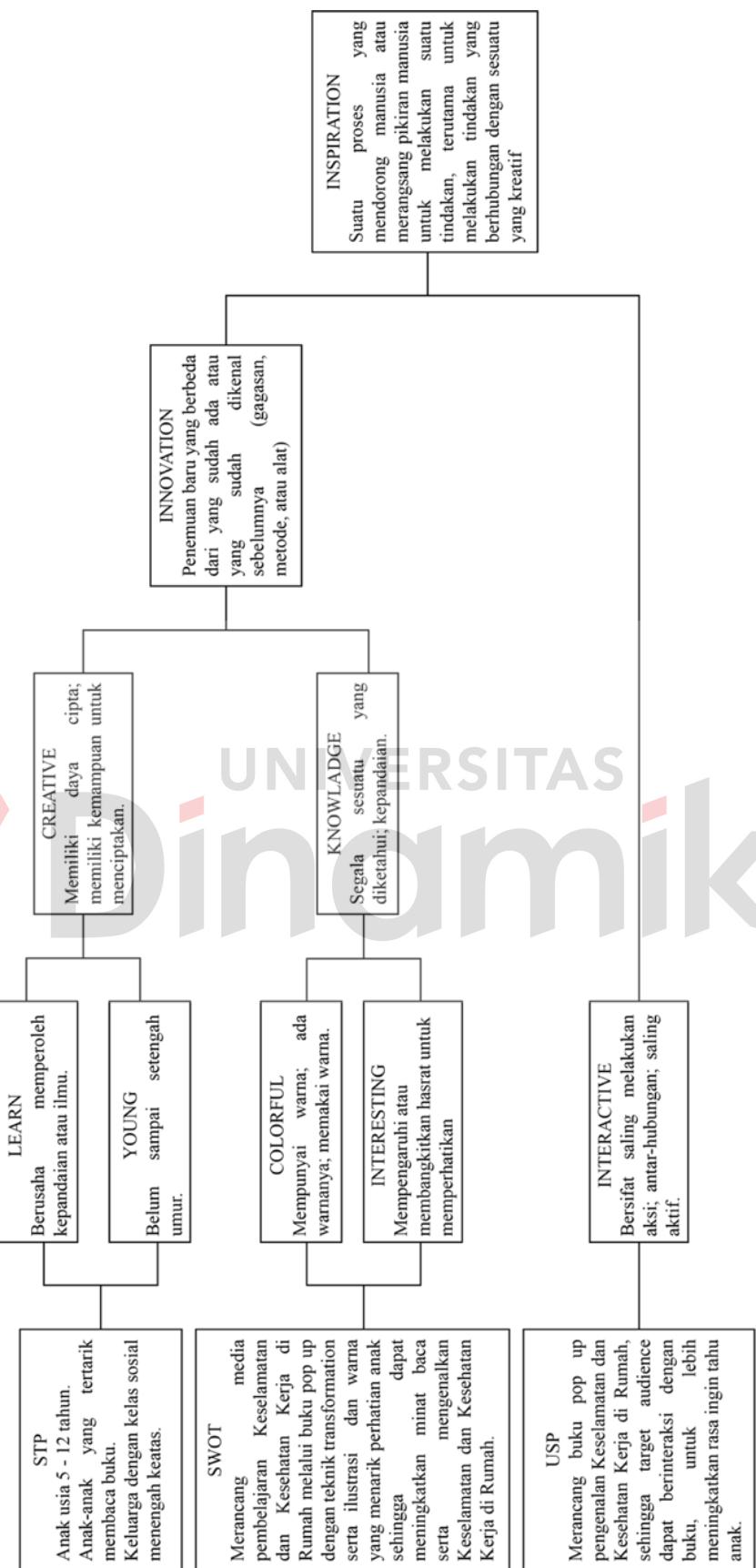
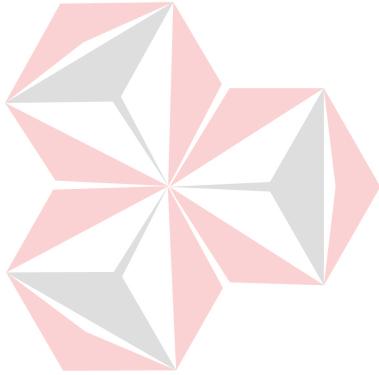
sehingga dapat meningkatkan minat baca dan mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

4.3.4 Key Communication Message

Hasil wawancara, observasi, dokumentasi, STP, SWOT, USP serta data pendukung yang telah dikumpulkan dari hasil data berguna dan dijadikan rancangan *keyword* atau konsep dalam perancangan karya.

Keyword yang dipilih pada perancangan buku *pop-up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini berdasarkan dan mengacu pada analisis data terkait. *Keyword* juga mengacu pada data yang terkumpul berdasarkan hasil pada observasi dilapangan, wawancara, STP, USP, serta analisis SWOT yang kemudian akan disajikan pada strategi media utama.

Berdasarkan analisis *keyword* pada gambar 4.15 yang dilakukan maka konsep yang digunakan dalam perancangan buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah merupakan “*Inspiration*”. Secara umum definisi atau pengertian dari “Inspirasi” dapat diartikan sebagai suatu proses yang mendorong atau merangsang pikiran seseorang dalam atau untuk melakukan suatu tindakan sehingga dapat melakukan proses kreatifitas. *Inspiration* dalam hal ini yang akan disampaikan dalam buku *pop up* adalah anak-anak akan terinspirasi untuk lebih waspada di lingkungan rumah. Maka dari itu, buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah ini bersifat mengenalkan dasar-dasar dalam Keselamatan dan Kesehatan di Rumah.



Gambar 4.16 *Keyword*

4.4 Konsep Perancangan Karya

4.4.1 Konsep Perancangan

Rangkaian perancangan selanjutnya adalah konsep perancangan karya yang berdasarkan dari konsep yang telah ditentukan dari proses analisa. Kemudian rancangan yang telah ada akan digunakan secara konsisten setiap hasil implementasi karya.

4.4.2 Tujuan Kreatif

Perancangan buku *pop-up* adalah memperkenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah merupakan tujuan utama, dengan penyampaian yang interaktif dan mudah dipahami oleh target *audience*. Sehingga target *audience* dapat ber interaksi dengan buku, secara tidak langsung pembaca akan lebih tertarik.

Selain itu dengan adanya buku ini anak usia 5 – 12 tahun dapat mudah mengenal dan mempelajari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah agar anak terinspirasi untuk belajar dan bermain dengan baik.

4.4.3 Strategi Kreatif

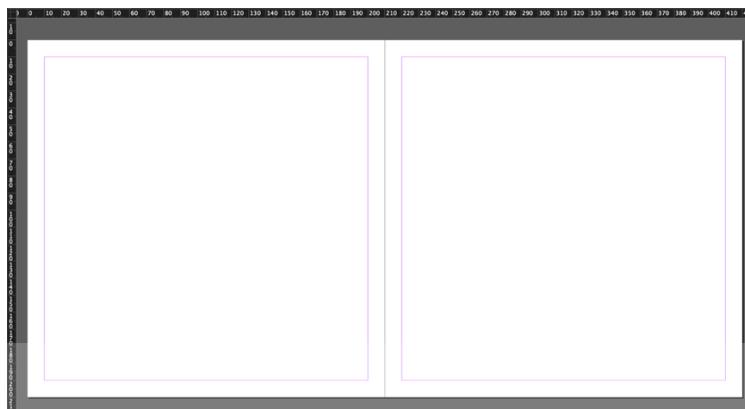
Pada perancangan buku *pop up* ini menggunakan teknik *transformation* dan teknik *v-folding* untuk menarik minat *audience* dalam mempelajari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Ilustrasi digital digunakan dalam buku *pop-up* ini agar target *audience* lebih tertarik, sehingga pesan yang akan disampaikan buku tidak hanya melalui teks bacaan melainkan ada ilustrasi digital didalamnya.

1. Ukuran dan Halaman buku.

Jenis Buku	: Pop Up
Dimensi Buku	: 210 mm x 210 mm
Jumlah Halaman	: 30 halaman
Gramatur isi buku	: 260 gram
Cover	: Hard cover
Finishing	: Laminasi glossy

2. Layout dan Halaman

Format ukuran dalam perancangan buku *pop-up* ini akan menggunakan ukuran 210 mm x 210 mm dengan format *square*. Lalu pada pengaturan margins dan grids halaman buku isi buku dengan proporsi margins pada isi halaman buku ini adalah 10 mm atau 1 cm. Margins sendiri adalah ruangan sekitar penulisan area pada halaman, yang disusun secara struktur perancangan, yang dalam pengaturannya membutuhkan bantuan *guidelines*.



Gambar 4.17 Layout

Simetris dan simetris dirasa tepat dalam penggunaan jenis layout pada perancangan buku ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa fleksibilitas dalam perancangan sehingga dapat mencapai solusi visual 80% dalam ruang layout yang akan digunakan sebagai ilustrasi serta pesan, sedangkan 20% akan digunakan sebagai informasi serta deskripsi dari ilustrasi, *headline*, serta *sub-headline*.

3. Judul

Judul yang akan digunakan dalam buku pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak usia 5 – 12 tahun ini adalah “*Homesafety*”. Berdasarkan pertimbangan dari konsep dipilih kata “*Homesafety*” dirasa tepat untuk judul buku, sesuai dengan tujuan dari buku *pop-up* merupakan pengenalan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Dengan katalain pemilihan judul ini bertujuan untuk target *audience* dapat mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

4. Sub-Headline

“Mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah” akan digunakan sebagai *sub-headline* dalam perancangan buku *pop-up* Keselamatan dan

Kesehatan Kerja di Rumah. Kalimat yang digunakan bertujuan untuk mempresentasikan dari judul serta isi buku, hingga makna pesan yang akan disampaikan yaitu mengajak anak mempelajari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah secara mendasar pada usia 5 – 12 tahun.

5. Tipografi

Ada dua jenis tipografi yang akan digunakan, sebagai judul maupun sub-judul hingga isi buku. Tipografi sendiri unsur penting dalam sebuah perancangan, karena pemilihan jenis tipografi dapat berpengaruh pada informasi yang akan disampaikan, mudah atau tidaknya saat dibaca. Konsep dan keyword tetap akan menjadi acuan dalam pemilihan tipografi dimana jenis tipografi yang akan dipilih adalah sans-serif, karena pada font sans-serif memiliki kejelasan serta ketebalan yang tidak kaku dan mempunyai bentuk tidak simetris sehingga memiliki kesan informal dalam penyampaiannya serta menyenangkan.

a. Saturday Alright



Gambar 4.18 Saturday Alright

Sumber: 1001fonts.com

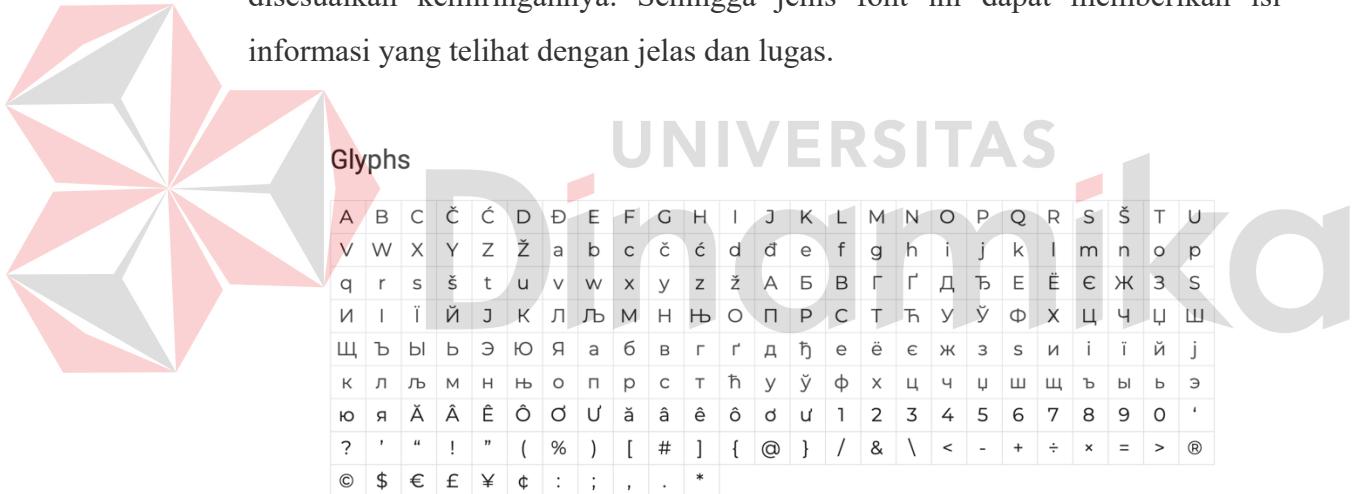
Saturday Alright merupakan jenis tipografi *sans-serif* yang cenderung memiliki kesan tulisan tebal yang memberikan penegasan di *headline* maupun *sub-headline*. Tujuan dipilihnya font ini memiliki ketebalan yang akan memberikan potensi kuat dalam menarik perhatian mata.

b. Montserrat



Gambar 4.19 Montserrat

Montserrat adalah jenis font yang memiliki ketegasan, keteraturan, dan sangat mudah terbaca. Font ini memiliki berbagai macam pilihan ketebalan dari *extralight*, *light*, *regular*, *medium*, *semibold*, *bold*, hingga *extra bold* dan dapat disesuaikan kemiringannya. Sehingga jenis font ini dapat memberikan isi informasi yang telihat dengan jelas dan lugas.



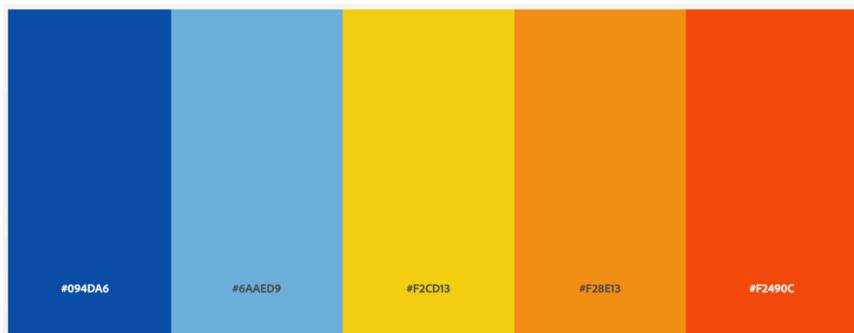
Gambar 4.20 Glip Montserrat

Sumber: font.google.com

6. Warna

Dalam perancangan karya, warna memiliki peran yang besar. Konsep warna yang akan digunakan dalam perancangan merupakan warna yang terlihat jelas dan terang, serta mencolok sehingga perhatian anak dapat tertarik pada buku. Karena anak cenderung akan menyukai warna yang terlihat cerah dan mencolok perhatian. Warna primer dan sekunder merupakan warna yang akan dipilih. Warna dasar yaitu warna primer merupakan warna yang bukan dari campuran

warna lain, yaitu kuning, merah, dan biru. Sedangkan warna sekunder yang akan digunakan adalah warna hijau, jingga, hingga ungu.



Gambar 4.21 skema warna

Sumber: color.adobe.com

Pemilihan warna pada gambar 4.21 akan digunakan sebagai warna utama dalam melakukan perancangan nantinya. Warna pada gambar 4.20 sangat tepat digunakan untuk anak-anak yang memberikan kesan menarik pada buku.

7. Sinopsis

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah yang dipilih adalah penggunaan alat listrik yang benar, bahaya peralatan dapur, bahaya bahan kimia, dan bahaya kebakaran. Disetiap *point* nya terdapat beberapa penjelasan seperti penggunaan yang benar, ataupun penyimpanan yang sesuai pada tempatnya.

8. Teknik visualisasi

Pada perancangan buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak usia 5 – 12 tahun akan menggunakan ilustrasi *digital* dengan teknik *vector* dalam teknik ilustrasi digital ini proses pewarnaan dan layout akan dilakukan secara digital. Ilustrasi *digital (vector)* dipilih karena *vector* memiliki faktor kefleksibelitas dalam pengaplikasiannya di berbagai media. Dalam resolusi tingkat besar tanpa kehilangan detail dalam ketajaman gambar.

4.4.4 Strategi Media

Penggunaan media pada perancangan buku *pop-up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah pada anak usia 5 -12 tahun ini mempunyai dua media, diantaranya adalah media utama dan media pendukung. Buku *pop-up* digunakan sebagai media utama dalam perancangan yang akan menggunakan beberapa teknik pengerjaan. Sedangkan media pendukung yang akan digunakan sebagai media



penunjang dari publikasi serta promosi untuk membantu mempromosikan atau membantu media utama. Berikut adalah media yang akan digunakan:

1. Buku *Pop Up*

Adanya media buku *pop-up*, didasari sebelumnya belum ada media buku *pop-up* dalam pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Buku *pop up* ini akan dikemas dengan visual yang menarik sebagai daya tarik anak usia 5 – 12 tahun. Media ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dengan menggunakan teknik *transformation*.

Sebagai penunjang informasi pada perancangan buku *pop up* ini maka perlunya *legibility* serta *readability* yang ada, yang mengacu pada penentuan kriteria dalam perancangan buku *pop up*. Menggunakan jenis kertas *art paper* dan dicetak *full color* dengan ukuran buku yang akan digunakan adalah 210mm x 210 mm, dengan gramatur isi dari buku 260 gram dan menggunakan *hardcover*, dengan *finishing glossy* agar buku menjadi tahan lama dan tidak mudah rusak.

2. Media Pendukung

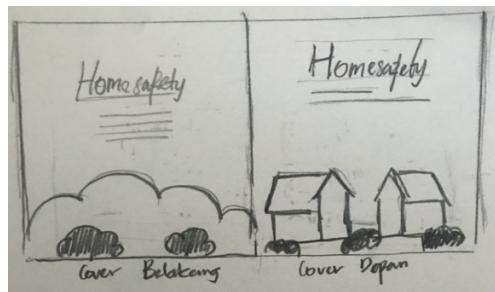
Dengan adanya media utama diperlukan sebuah media pendukung dalam keperluan publikasi dan promosi dari buku *pop-up* Keselamatan dan Kesehatan kerja. Dibutuhkannya beberapa media yang efektif dalam perancangannya, sehingga dapat menarik perhatian dari target yang akan dituju.

Diantaranya media pendukung yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a. X – banner
- b. Poster
- c. Merchandise:
 - 1) Stiker
 - 2) Pembatas Buku

4.4.5 Perancangan Desain Layout Buku *Pop Up*

1. Desain cover depan dan belakang



Gambar 4.22 Sketsa Layout Cover Depan dan Belakang

Dalam perancangan ini layout dari cover depan akan memuat gambaran rumah dan judul buku. Menggunakan ilustrasi rumah beserta tulisan *Homesafety* pada bagian judul. Pada bagian layout cover belakang memuat isi dari *Homesafety*.

2. Halaman Kata Pengantar



Gambar 4.23 Sketsa kata pengantar

Pada halaman kata pengantar berupa layout dari kata pengantar. Di bagian kanan terdapat halaman keterangan penulis, layout, illustrator. Ditambah dengan peringatan hak cipta agar tidak menyebarluaskan isi dalam buku tanpa sepengetahuan dan seijin dari penulis.

3. Halaman 1

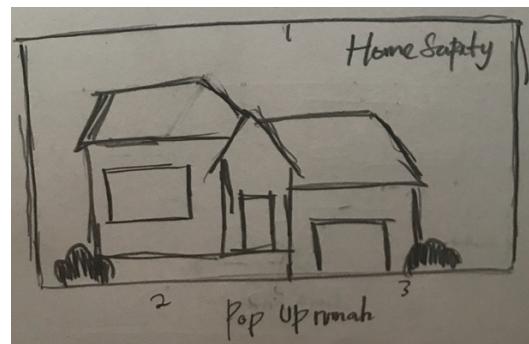


Gambar 4.24 Sketsa Halaman (iii) dan 1

Pada halaman iii merupakan halaman daftar isi, dan di halaman 1 terdapat pengertian tentang "*Homesafety*" secara definisi. Dengan menggunakan ilustrasi papan tulis yang memberikan kesan sebagai petunjuk di halaman depan.

4. Halaman 2 dan 3

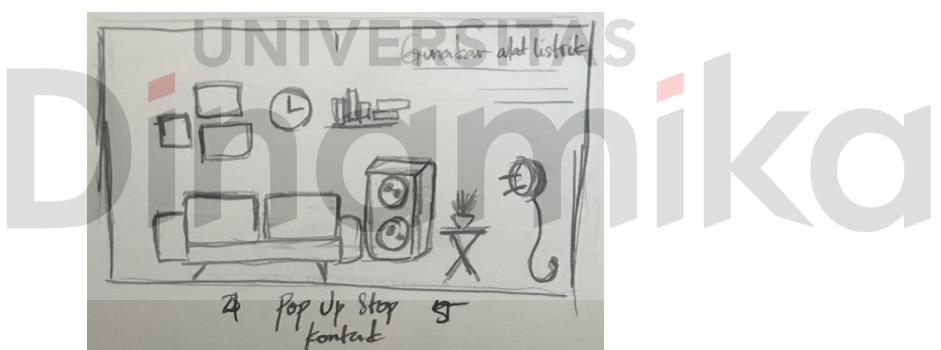
Pada halaman 2 dan 3 terdapat ilustrasi rumah. Dengan *pop up* menggunakan teknik *transformation* sehingga anak dapat tertarik saat di halaman pembuka.



Gambar 4.25 Sketsa Halaman 2 dan 3

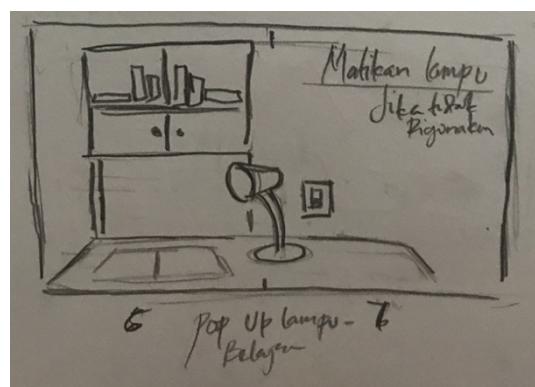
5. Halaman 4 dan 5

Dihalaman ke 4 dan 5 merupakan bagaimana cara pemakaian alat listrik dengan benar. Berlatarkan tempat di ruang keluarga, serta *stop kontak* listrik yang bisa bergerak untuk dimainkan. Ini bertujuan untuk anak mengerti cara pemakaianya dengan benar.



Gambar 4.26 Sketsa Halaman 4 dan 5

6. Halaman 6 dan 7

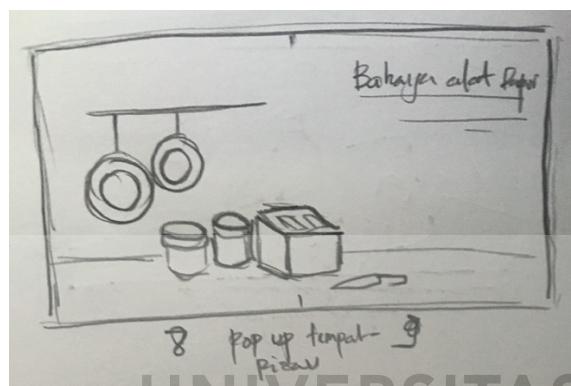


Gambar 4.27 Sketsa Halaman 6 dan 7

Pada halaman 6 dan 7 merupakan penggunaan listrik yang seperlunya. Dengan ilustrasi di meja belajar dengan dilengkapi lampu belajar. Dimana mengajarkan anak untuk tidak lupa untuk mematikan listrik jika tidak diperlukan

7. Halaman 8 dan 9

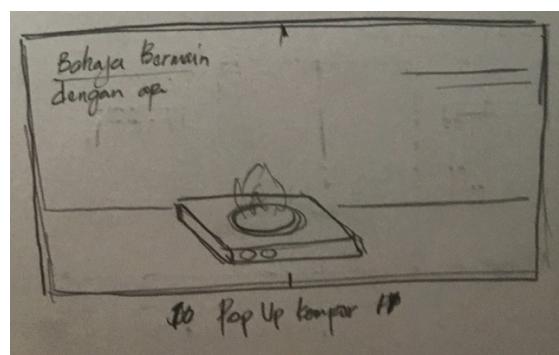
Dalam sketsa pada halaman 8 dan 9 merupakan meyimpan alat dapur dengan benar. Terdapat ilustrasi pisau dan tempat pisau, dimana anak akan diarahkan untuk menempatkan pisau pada tempatnya, dengan tempat pisau menggunakan teknik *transformation*.



Gambar 4.28 Sketsa Halaman 8 dan 9

8. Halaman 10 dan 11

Pada sketsa pada halaman 10 dan 11 merupakan bahaya saat bermain dengan api. Dimana terdapat ilustrasi kompor, disertai tulisan bahaya bermain api dapat menyebabkan kebakaran. Terdapat ilustrasi kompor dan api yang merupakan sumber api di dalam rumah, dengan menggunakan teknik *transformation*

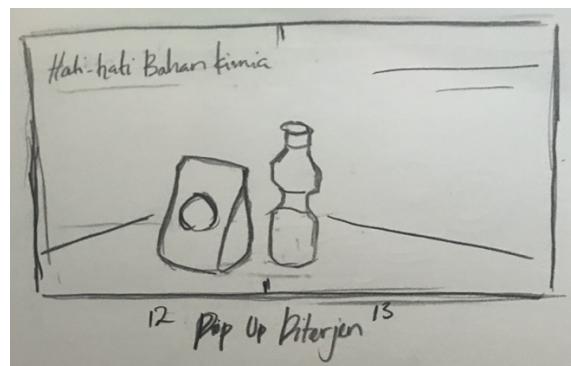


Gambar 4.29 Sketsa Halaman 10 dan 11

9. Halaman 12 dan 13

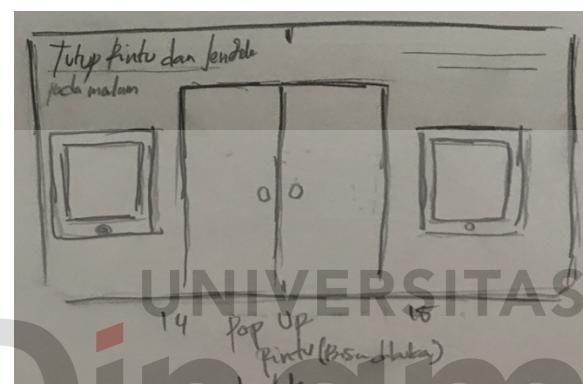
Pada sketsa didalam halaman 12 dan 13 merupakan bahaya bahan kimia di rumah. Seperti di pemutih pakaian atau diterjen pakaian dan pembersih lantai. Terdapat

ilustrasi pemutih pakaian dan pembersih lantai menggunakan teknik *transformation*,



Gambar 4.30 Sketsa Halaman 12 dan 13

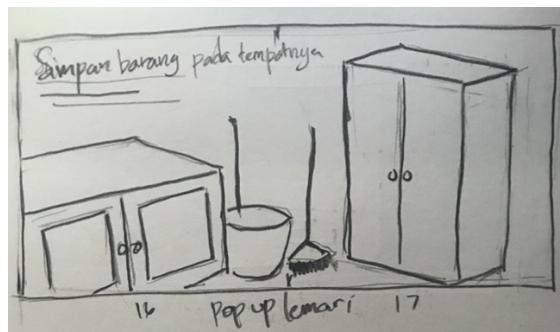
10. Halaman 14 dan 15



Gambar 4.31 Sketsa Halaman 14 dan 15

Pada halaman 14 dan 15 merupakan pengingat anak agar tidak lupa menutup pintu dan jendela saat berpergian. Menggunakan ilustrasi pintu rumah depan dengan jendela. Disertai *pop up* dengan pintu dan jendela yang bisa dibuka.

11. Halaman 16 dan 17

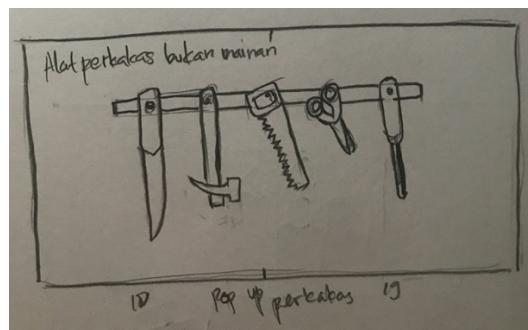


Gambar 4.32 Sketsa Halaman 16 dan 17

Pada halaman ke 16 dan 17 menggunakan ilustrasi *pop up* dari lemari menggunakan teknik *pop up transformation*. Bertujuan untuk anak bisa menyimpan barang sesuai pada tempatnya.

12. Halaman 18 dan 19

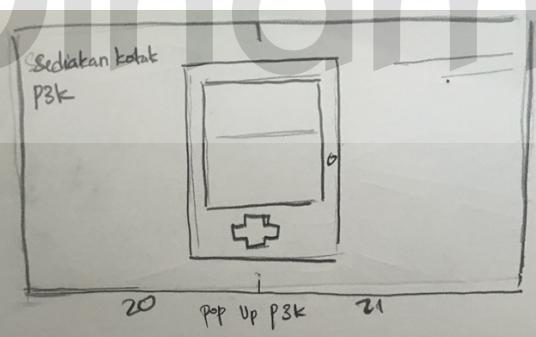
Pada halaman 18 dan 19 merupakan alat perkakas dimana anak dilarang bermain dengan benda tajam. Dengan menggunakan teknik *transformation* anak akan lebih jauh mengenal dimana letak berbahaya dari barang perkakas.



Gambar 4.33 Sketsa Halaman 18 dan 19

13. Halaman 20 dan 21

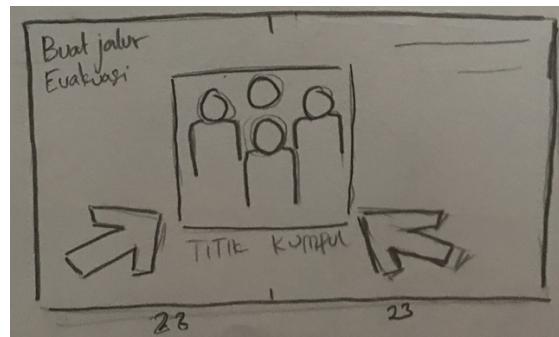
Pada halaman 20 dan 21 merupakan menyediakan P3K dimana anak akan mengenal cara penanggulangan jika terjadi cidera. Dengan ilustrasi kotak P3K dengan menggunakan teknik *transformation*.



Gambar 4.34 Sketsa Halaman 20 dan 21

14. Halaman 22 dan 23

Pada halaman 22 dan 23 merupakan penanggulangan jika terjadi bencana yang tidak diinginkan. Dengan fokus ilustrasi titik kumpul yang merupakan salah satu tanda yang sering dijumpai. Dengan menggunakan teknik *pop up transformation*.



Gambar 4.35 Sketsa Halaman 22 dan 23

15. Halaman 24 dan 25

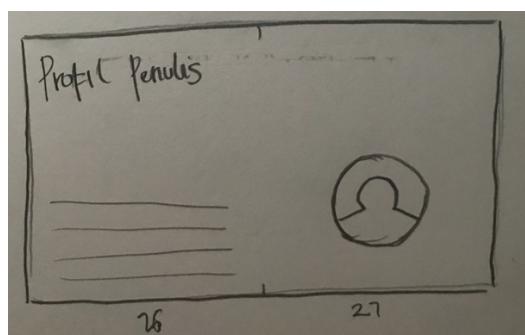
Pada halaman 24 dan 25 merupakan ilustrasi rumah dan menggunakan teknik *pop up transformation* sebagai penutup dari buku. Dimana anak akan terinspirasi untuk lebih berhati-hati di lingkungan rumah.



Gambar 4.36 Sketsa Halaman 24 dan 25

16. Halaman 26 dan 27

Pada halaman 26 dan 27 merupakan profil penulis. Terdapat biografi penulis secara singkat disertai dengan foto.



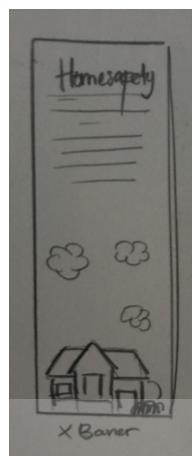
Gambar 4.37 Sketsa Halaman 26 dan 27

4.4.6 Perancangan Media Pendukung

Media pendukung diperlukan sebagai media publikasi dan promosi buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Berikut adalah media pendukung dari buku *pop up* Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah.

1. X-Banner

Dengan menggunakan desain pada ilustrasi yang terkait pada cover dalam buku, X-banner akan dirancang dimana pada bagian atas merupakan judul buku “Homesafety” dan diikuti dengan sub judul “Mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah”. Lalu didalamnya diberikan penjelasan tentang buku “Homesafety”. Ukuran yang akan digunakan adalah 160cm x 60 cm.



Gambar 4.38 Sketsa X-Banner

2. Poster

Sama halnya dengan X-Banner, desain poster juga akan digunakan menggunakan desain dan ilustrasi dari cover buku, isi dan penempatan yang akan menjadi pembeda. Banner ukuran untuk poster ini sebesar kertas A3.



Gambar 4.39 Sketsa Poster

3. Merchandise

Untuk menarik minat target yang dituju, merchandise akan dibuat sebagai salah satu media pendukung, terdapat 2 jenis media merchandise yang digunakan yaitu pembatas buku dan stiker.



Gambar 4.40 Sketsa Merchandise

4.5 Produksi Media

Proses produksi media ataupun karya memerlukan adanya rincian biaya dari pengeluaran sebuah proses produksi, antaranya proses produksi hingga estimasi dari biaya yang akan dikeluarkan dalam penjualan sebuah media. Seberapa besarnya biaya akan dirinci sehingga dapat diketahui kisaran biaya yang diperlukan dalam proses produksi.

1. Produksi Buku

Tabel 4.2 Biaya Produksi Buku

No	Media	Ukuran	Jumlah Cetak	Harga@	Estimasi Biaya
1	Desain Media Utama (Buku)	21 cm x 21 cm	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2	Print Isi Buku	A3	10	Rp. 5.000	Rp. 50.000
3	Jilid Hardcover + Laminasi Glossy	21cm x 21 cm	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000
Total Biaya					Rp. 180.000

Pada tabel 4.2 terlihat estimasi dari biaya produksi sebuah buku terhitung dari proses yang dibutuhkan dalam membuat sebuah buku, mulai dari proses desain hingga jenis jilidan yang akan digunakan pada buku tersebut.

2. Produksi Media Pendukung

Tabel 4.3 Biaya Produksi Media Pendukung

No	Media	Ukuran	Jumlah Cetak	Harga@	Estimasi Biaya
1	X-Banner	160 cm x 60 cm	1	Rp. 40.000	Rp. 40.000
2	Poster	A4	10	Rp. 4.000	Rp. 40.000
3	Stiker	7 cm x 5 cm	50	Rp. 2.000	Rp. 100.000
4	Pembatas Buku	21 cm x 5 cm	20	Rp. 5.000	Rp. 100.000
Total Biaya					Rp. 280.000

4.6 Implementasi Karya

4.6.1 Media Utama

1. Desain Cover depan dan belakang



Gambar 4.41 Desain Cover depan, cover belakang

Desain cover menggunakan ilustrasi rumah, bertujuan untuk mempertegas judul buku yaitu “Homesafety”. Selain itu ilustrasi rumah memberikan kesan “Inspiration” di lingkungan rumah. Disertai logo Universitas Dinamika dan DKV UNDIKA di cover belakang.

2. Halaman kata pengantar



Gambar 4.42 Desain Halaman kata pengantar

Dalam halaman kata pengantar ini akan menggunakan jenis tipografi Montserrat agar informasi yang disampaikan lebih jelas tebaca. Di Halaman (i) terdapat judul buku dan sub judul. Dan di halaman (ii) berisikan informasi mengenai buku, serta informasi mengenai Hak Cipta buku.

3. Halaman iii dan 1



Gambar 4.43 Desain halaman iii dan 1

Pada halaman iii terdapat daftar isi dan di halaman 1 terdapat definisi secara umum tentang *Homesafety*. Dengan ilustrasi papan tulis menggantung sebagai pemilihan *keyword* inspirasi dalam membaca.

4. Halaman 2 dan 3



Gambar 4.44 Desain Halaman 2 dan 3

Pada halaman ini memuat tujuan dasar tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Dalam halaman ini menggunakan teknik *pop up transformation* di ilustrasi rumahnya, yang kembali memberikan kesan “inspirasi” di lingkungan rumah.

5. Halaman 4 dan 5



Gambar 4.45 Desain Halaman 4 dan 5

Pada halaman 4 dan 5 terdapat penggunaan alat listrik dengan benar. Dengan latar tempat di ruang tamu. Serta fokus kepada penggunaan *stop kontak* listrik dengan benar.

6. Halaman 6 dan 7



Gambar 4.46 Desain Halaman 6 dan 7

Pada halaman 6 dan 7 menggunakan ilustrasi meja belajar disertai lampu belajar untuk mengingatkan anak agar mematikan lampu jika tidak digunakan.

7. Halaman 8 dan 9



Gambar 4.47 Desain Halaman 8 dan 9

Pada halaman 8 dan 9 terdapat penggunaan alat dapur dengan baik. Ada penjelasan di bagian kiri dan ilustrasi peralatan-peralatan dapur. Penggunaan ilustrasi pisau dan sekelilingnya berwarna merah cerah memberikan kesan bahaya saat di dapur.

8. Halaman 10 dan 11



Gambar 4.48 Desain Halaman 10 dan 11

Pada halaman 10 dan 11 terdapat ilustrasi kompor, yang mana kompor adalah salah satu sumber api di dalam rumah. Dan terdapat sedikit penjelasan di bagian kanan. Ilustrasi kompor juga sesuai dengan keyword “inspirasi” yaitu berbahaya dalam bermain dengan api.

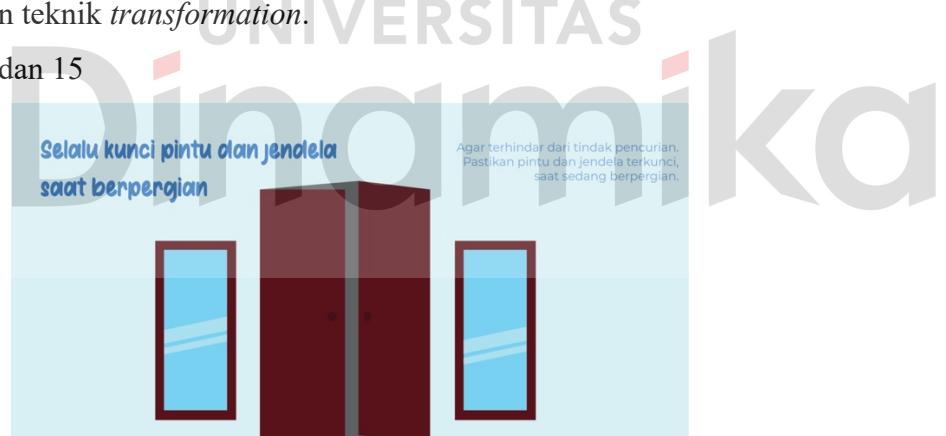
9. Halaman 12 dan 13



Gambar 4.49 Desain Halaman 12 dan 13

Yang ada pada halaman 12 dan 13 diperkenalkan bahaya bahan kimia. Terdapat ilustrasi pembersih pakaian dan pembersih lantai. Dengan di sebelah kanan terdapat penjelasan. Diterjen dan pembersih lantai akan dibuat *pop up* menggunakan teknik *transformation*.

10. Halaman 14 dan 15



Gambar 4.50 Desain Halaman 14 dan 15

Pada halaman 14 dan 15 merupakan pengingat anak jika berpergian keluar rumah hendaknya menutup pintu dan jendela terlebih dahulu agar mencegah tindak kriminal di rumah. Menggunakan teknik *transformation* di pintu dan jendela yang akan bisa di buka.

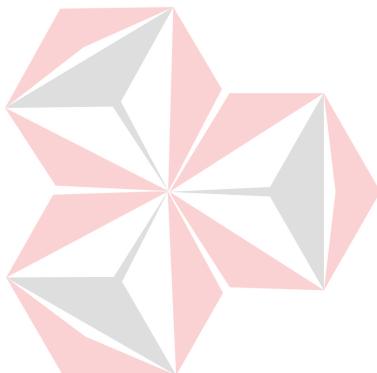
11. Halaman 16 dan 17



Gambar 4.51 Desain Halaman 16 dan 17

Pada bagian halaman 16 dan 17 terdapat ilustrasi lemari sebagai petunjuk agar anak menyimpan barang harus pada tempatnya. Lemari akan dibuat *pop up* dengan menggunakan teknik *transformation*.

12. Halaman 18 dan 19



Gambar 4.52 Desain Halaman 18 dan 19

Pada halaman 18 dan 19 merupakan alat perkakas yang akan di buat *pop up* agar anak mengenal apa yang bukan menjadi mainannya.

13. Halaman 20 dan 21



Gambar 4.53 Desain Halaman 20 dan 21

Pada halaman 20 dan 21 terdapat kotak P3K dimana anak akan di ajarkan cara penanggulangan jika terjadi cidera. Kotak P3K akan di buat *pop up* dengan teknik *transformation*.

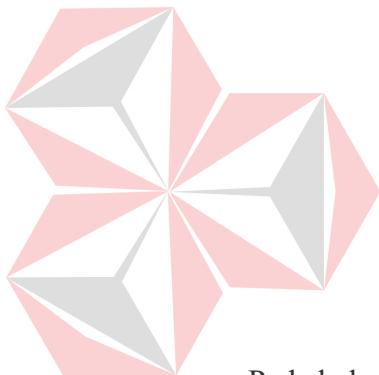
14. Halaman 22 dan 23



Gambar 4.54 Desain Halaman 22 dan 23

Pada halaman 22 dan 23 merupakan pengenalan anak pada jalur evakuasi agar anak dapat mengenal pencegahan ketika terjadi bencana yang tidak di inginkan. Ilustrasi titik kumpul akan di buat *pop up* dengan menggunakan teknik *v-folding*.

15. Halaman 24 dan 25



Gambar 4.55 Desain Halaman 24 dan 25

Pada halaman 24 dan 25 terdapat *pop up* rumah sebagai penutup dan seruan agar anak lebih berhati-hati di lingkungan rumah.

16. Halaman 26 dan 27



Gambar 4.56 Desain Halaman 26 dan 27

Pada halaman 26 dan 27 merupakan profil penulis secara singkat. Dilengkapi dengan foto penulis di bagian sebelah kanan.

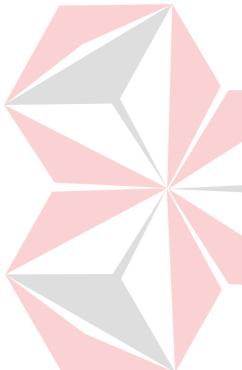
4.6.2 Media Pendukung

1. X-banner



Xbanner

Gambar 4.57 Desain X-Banner



Desain yang akan digunakan dalam perancangan x-banner ini menggunakan ilustrasi yang ada pada cover buku, dimana pada bagian atas X-Banner merupakan judul buku “Homesafety” dan diikuti dengan sub judul “Mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah”. Didalam X-banner juga diberi penjelasan tentang buku “Homesafety”. Media pendukung ini akan berupa X-Banner dengan ukuran 160 cm x 60 cm. X-Banner di desain sesuai dengan mengadaptasi dari *cover* pada buku.

2. Poster



poster

Gambar 4.58 Desain Poster

Sama halnya desain X-banner, desain poster juga mengadaptasi dari layout cover depan. Bagian atas terdapat judul buku “Homesafety” beserta sub judul buku. Dilengkapi penjelasan tentang buku. Perbedaan hanya terdapat pada ilustrasi rumah dan tata letak. Untuk ukuran desain poster menggunakan kertas A4.

3. Merchandise



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan dalam perancangan buku *pop-up* mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah “*Homesafety*” ini bertujuan sebagai media yang mempengaruhi minat baca anak yang merupakan target *audience* dalam belajar serta pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah. Sehingga dapat penjelasan berupa kesimpulan dalam perancangan pengenalan buku *pop-up* yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pada perancangan buku *pop-up* pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah berupa media pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan minat baca anak dengan penyesuaian pada target segmentasi serta karakteristik dari teknik yang digunakan pada buku *pop-up*.
2. Imajinasi anak dalam membaca akan terasah dengan adanya teknik *pop-up* didalam buku sebagai media pembelajaran yang mudah dimengerti oleh anak dalam mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah secara tidak langsung dapat menambah nilai estetika pada buku.
3. Pembuatan buku juga memperhatikan jangka umur dan ketahanan untuk dapat dibaca kedepannya dari segi buku *pop-up* tersendiri.
4. Tema yang diambil telah didalam perancangan buku *pop-up* ini akan mempermudah menyampaikan pesan kepada anak-anak sehingga informasi yang didapat, dapat dengan mudah tersampaikan.
5. Pengenalan buku *pop-up* pada kalangan anak usia 5 – 12 tahun dengan adanya target segmentasi pada wilayah cakupan di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan buku *pop up* mengenalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah dengan judul “*Homesafety*” pada anak usia 5 – 12 tahun, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada perancangan ini agar buku *pop-up* dimasa yang akan datang akan lebih baik dan menarik, yaitu:

1. Struktur buku didalam perancangan buku *pop-up* ini harus di sesuaikan dengan teknik yang akan digunakan, serta memperhatikan dalam tingkan kerapian pada struktur buku.
2. Penggunaan warna dan ilustrasi tetap harus terlihat estetis dan menyesuaikan target segmentasi dalam perancangan buku *pop-up* ini.
3. Warna serta ilustrasi pada buku harus tetap tersajikan secara estetis dan menyesuaikan segmentasi yang akan dituju pada perancangan buku *pop-up* ini.
4. Dapat melanjutkan penjelasan lebih mendalam tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah untuk anak usia 5 – 12 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar*. Bandung: Penerbit Nuansa

Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press.

Lincoln, YS. & Guba, EG. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications

Rini Sudarmanti. 2015. *Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif*; Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015

Rustan, Surianto. 2013. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI Offset.

Tabrani P, 2005. *Metode Bercerita Dengan Gambar*. Bandung: Kelir

Sumber Jurnal

Sadewo, Herlin Roesmarlina (2017) TA: *Perancangan Buku Pop-Up Pendidikan Pancasila dengan Teknik Transformation Sebagai Upaya Pengenalan Dasar Negara Indonesia untuk Anak-anak*

Rahajeng, A.A Sukmaning (2018) TA : *Perancangan Buku Pop Up Mengenalkan Bacaan Tajwid dengan Judul “Mengaji Yuk” Kepada Anak Usia 8 Tahun*

Sumber Internet :

detik.news.com dengan judul *Kobaran Api Lalap Sebuah Rumah di Surabaya, 18 Damkar Diterjunkan.* Diakses pada 01 Mei 2020.

detik.news.com dengan judul *Asrama Polisi di Tandes Surabaya Terbakar,* Diakses pada 01 Mei 2020.

ilo.org dengan judul *Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Rumah Tangga.* Diakses pada 01 Mei 2020



